



CERTIFICATION

SERTIFIKASI



IATF 16949 CERTIFICATION: 2016

For tire design and manufacture. Valid from 11 June 2021 to 10 June 2024.

SERTIFIKASI IATF 16949:2016

Untuk desain dan pembuatan ban. Berlaku mulai 11 Juni 2021 hingga 10 Juni 2024.



SNI 0098 CERTIFICATION: 2012

For car tires. Valid from 25 January 2019 to 24 January 2023.

SERTIFIKASI SNI 0098: 2012

Untuk ban mobil penumpang. Berlaku dari 25 Januari 2019 hingga 24 Januari 2023.



ISO 14001 CERTIFICATION: 2015

For car, light truck, commercial vehicle and off the road (OTR) tires. Valid from 31 July 2018 to 25 July 2021.

SERTIFIKASI ISO 14001: 2015

Untuk industri ban penumpang, truk ringan, kendaraan komersial dan ban *off the road* (OTR). Berlaku mulai 31 Juli 2018 hingga 25 Juli 2021.



SNI 0099 CERTIFICATION: 2012

For truck and bus tires, valid from 8 April 2019 to 7 April 2023.

SERTIFIKASI SNI 0099:2012

Untuk produk truk dan bus, berlaku mulai 8 April 2019 hingga 7 April 2023.



ISO 9001 CERTIFICATION: 2015

For the design and manufacture of tires, by NSF International Strategic Registrations. Valid from 11 June 2021 to 10 June 2024

SERTIFIKASI ISO 9001: 2015

Untuk desain dan pembuatan ban yang dirilis oleh NSF *International Strategic Registrations*. Serifikat ini berlaku dari 11 Juni 2021 hingga 20 Juni 2024.



SNI 0100 CERTIFICATION: 2012

For light truck tires. Valid from 25 January 2019 to 24 January 2023.

SERTIFIKASI SNI 0100: 2012

Untuk produk ban truk ringan. Berlaku dari 25 Januari 2019 hingga 24 Januari 2023.



PROPER 2019-2020

The Company successfully secured a “Blue” rating based on the outcome of the PROPER 2019-2020 environmental management performance evaluations conducted by the Ministry of Environment and Forestry.

PROPER 2019-2020

Perseroan juga berhasil mendapatkan peringkat “Biru” sebagai hasil evaluasi kinerja manajemen lingkungan PROPER untuk periode 2019-2020 yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.



SNI ISO / IEC 17025 CERTIFICATION: 2017 (ISO / EC 17025: 2017)

Test Laboratory consistently applies ISO / IEC 17025: 2005 for general requirements for testing and calibration laboratories. Valid from 25 September 2019 to 24 September 2024.

SERTIFIKASI SNI ISO/IEC 17025: 2017 (ISO/EC 17025: 2017)

Laboratorium Pengujian dengan secara konsisten menerapkan ISO/ IEC 17025: 2005 sebagai persyaratan umum untuk kompetensi laboratorium pengujian dan laboratorium kalibrasi. Berlaku mulai 25 September 2019 hingga 24 September 2024.



The Company has launched a mission to optimize production at the Company's factory and to achieve its goal of being "the best factory in its class through the participation, empowerment and active role of employees so as to ensure customer satisfaction as the main reason for daily operations."

The Company's factory uses Plant Optimization (PO) to operate a system that ensures process standardization based on a disciplined operational approach.

PO aims to change culture in the workplace, boost reliability, and identify and eliminate losses. Plant Optimization commenced at the Company in June 2016.

The program successfully increased productivity, and reduced waste, machinery maintenance and the number of operators in a pilot program that used three machines as a model to demonstrate the pillars of operational discipline. In 2017, the program was successfully expanded to other machines.

In 2020, the Company successfully increased the level of employee involvement in the PO program by up to 75%, with 60% of the machinery now being covered by the program.

Perseroan mencanangkan misinya untuk mengoptimalkan pabrik Perseroan dan berupaya terus untuk meraih tujuan sebagai "Pabrik terbaik di kelasnya dengan peran serta, pemberdayaan dan peran aktif karyawan dalam memenuhi kepuasan pelanggan sebagai alasan utama dari operasi sehari-hari".

Fasilitas pabrik Perseroan menggunakan *Plant Optimization* (PO) untuk mengoperasikan sistem yang memberikan standarisasi proses menggunakan pilar pendekatan disiplin operasional.

PO bertujuan untuk mengubah budaya di tempat kerja, meningkatkan keandalan, dan mengidentifikasi serta menghilangkan kerugian. Perjalanan *Plant Optimization* di Perseroan dimulai pada bulan Juni 2016.

Program ini telah berhasil meningkatkan produktivitas, mengurangi limbah, pemeliharaan mesin, dan operator dengan menggunakan tiga mesin sebagai model untuk menunjukkan pilar disiplin operasional. Pada tahun 2017, program ini diperluas untuk mesin lain.

Pada tahun 2020, Perseroan berhasil meningkatkan keterlibatan karyawan dalam program PO hingga 75% dan jumlah mesin yang termasuk dalam program ini telah mencapai 60%.





IMPORTANT EVENTS OF 2020

Peristiwa Penting 2020

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (AGMS)

The Company held the 2020 AGMS on Tuesday, 18 August 2020, at the Hotel Santika, Bogor. In addition to giving approval for 2019 Annual Report and other agendas, the AGMS determined the change in composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as follows:

Board of Directors

- President Director: Mr. Randeep Singh Kanwar;
- Director: Mr. Vikash Mahendra Pillay; and
- Director: Mr. Iman Santoso.

Board of Commissioners

- President Commissioner: Mr. Justin James Foley;
- Commissioner: Mr. Budiman Husin; and
- Independent Commissioner: Mr. Koenraad Martin Irine Verheyen.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) TAHUNAN

Perseroan mengadakan RUPS Tahunan 2020 pada Selasa, 18 Agustus 2020 di Hotel Santika, Bogor. Selain menyetujui Laporan Tahunan 2019 Perseroan dan agenda lainnya, RUPS Tahunan menentukan perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut:

Direksi

- Presiden Direktur: Bapak Randeep Singh Kanwar;
- Direktur: Bapak Vikash Mahendra Pillay; dan
- Direktur: Bapak Iman Santoso.

Dewan Komisaris

- Presiden Komisaris: Bapak Justin James Foley;
- Komisaris: Bapak Budiman Husin; dan
- Komisaris Independen: Bapak Koenraad Martin Irine Verheyen.



EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (EGMS)

After the 2020 Annual GMS, the Company held an EGMS on Tuesday, 18 August 2020, at the Hotel Santika, Bogor. The 2020 EGMS had the following agenda:

- Approval of amendments to the Company's Articles of Association, including the making of adjustments related to the 2017 Standard Industrial Field Classifications (KBLI) and adjustments to certain articles of the Company's Articles of Association in order to comply with OJK Regulation number 15/POJK.04/2020 The Planning and Organization of General Meetings of Shareholders by Publicly Traded Companies.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) LUAR BIASA

Setelah RUPS Tahunan 2020, Perseroan mengadakan RUPS Luar Biasa pada Selasa, 18 Agustus 2020 di Hotel Santika, Bogor. RUPS Luar Biasa 2020 menetapkan agenda, sebagai berikut:

- Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan antara lain dalam rangka penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Industri (KBLI) 2017 dan penyesuaian pasal-pasal tertentu Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan OJK nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.





SHAREHOLDERS COMPOSITION

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

No.	Owner Status Status Pemilik	Total Jumlah		
		Total of PE Jumlah PE	Total of Effect Jumlah Efek	(%) Ownership (%) Kepemilikan
1.	Indonesian Individual Perorangan Indonesia	1,148	16,366,700	3.9
2.	Pension Fund Foundation Yayasan Dana Pensiun	0	0	0
3.	Insurance Asuransi	0	0	0
4.	Limited Company Perseroan Terbatas	37	40,230,500	9.8
5.	Other Parties Lain-lain	0	0	0
SUB TOTAL		1,185	56,597,200	13.8
FOREIGN INVESTOR PEMODAL ASING				
1.	Foreign Individual Perorangan Asing	1,185	899,600	0.2
2.	Limited Company Perseroan Terbatas	10	352,503,200	85.9
SUB TOTAL		14	353,402,800	86.2
Total Jumlah		1,199	410,000,000	100

The principal and controlling shareholder of the Company is The Goodyear Tire and Rubber Company, USA, which holds 85% of the Company's shares.

Pemegang saham utama dan pengontrol Perseroan adalah The Goodyear Tire and Rubber Company, Amerika Serikat, sebagai pemegang 85% saham Perseroan.

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND/OR PROFESSIONALS

LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Name and address of capital market supporting institutions and/or professions, if there are capital market supporting professions that provide services periodically to the Company, information about services provided, is disclosed below:

Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal, jika ada profesi pendukung pasar modal yang memberikan layanan secara berkala kepada Perseroan, informasi tentang layanan yang diberikan, diungkapkan di bawah ini:

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND/OR PROFESSIONALS

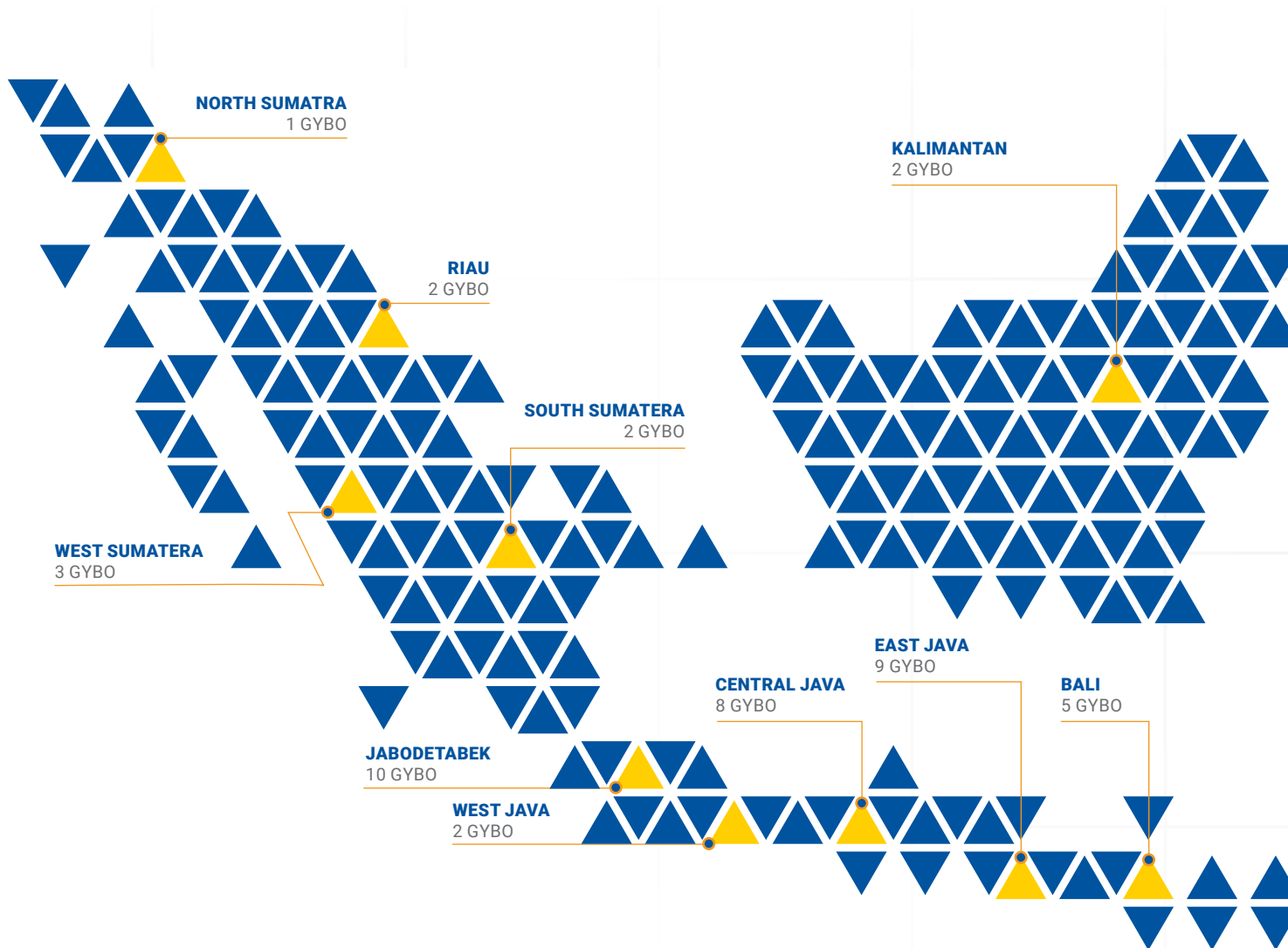
LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL





BUSINESS NETWORK

JARINGAN BISNIS

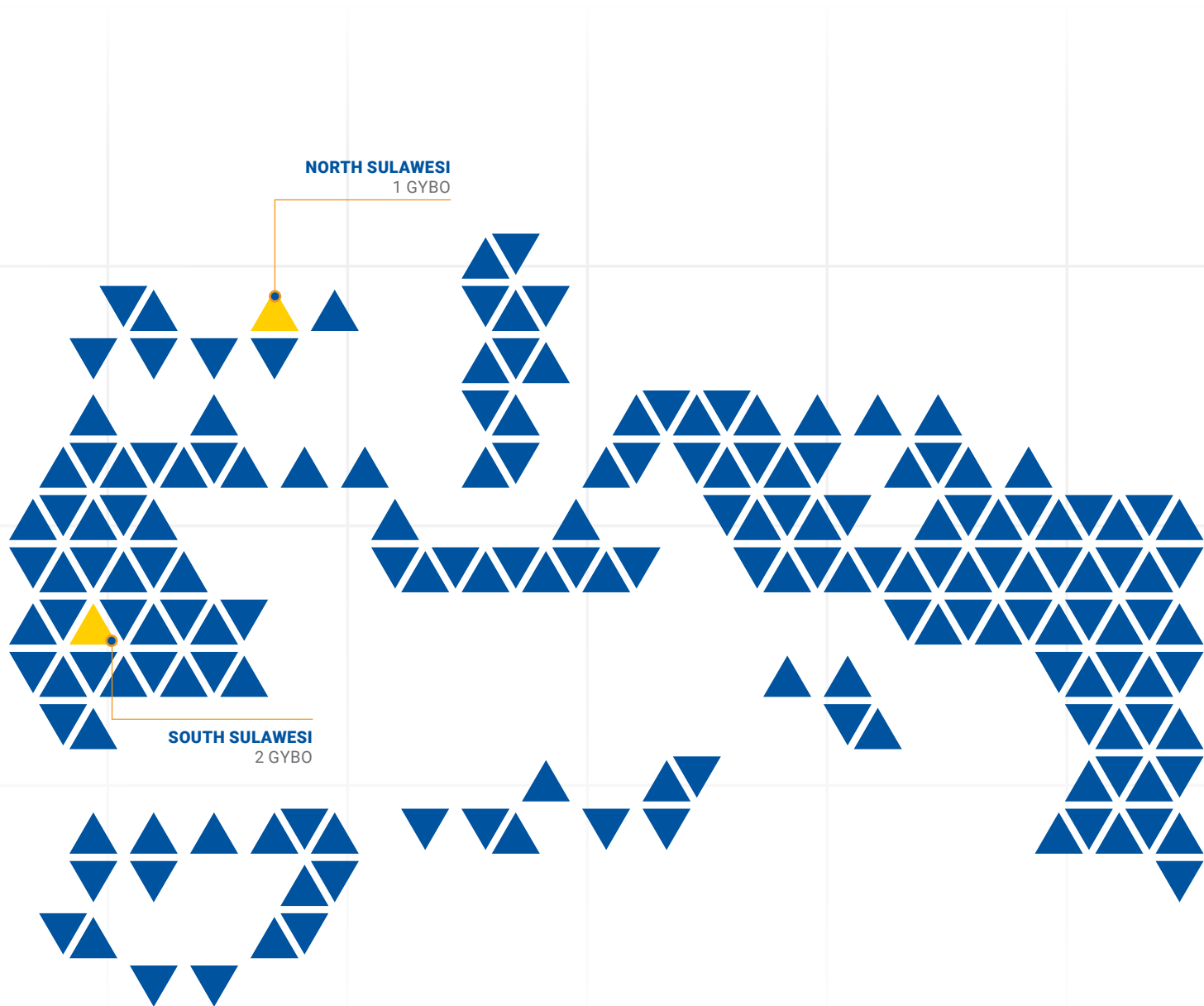


GOODYEAR BRAND OUTLETS (GYBO)

47
outlet

As of December 31, 2020,
there were Outlets spread
across throughout Indonesia.

Per 31 Desember 2020, ada 47
Outlet GYBO yang tersebar
di seluruh Indonesia.





**PERFORMANCE
HIGHLIGHTS**
Ikhtisar Kinerja



MANAGEMENT REPORTS
Laporan Manajemen



COMPANY PROFILE
Profil Perusahaan



**MANAGEMENT ANALYSIS
AND DISCUSSION**
Analisis dan Pembahasan
Manajemen



MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

Analisis dan Pembahasan Manajemen



HUMAN CAPITAL
Sumber Daya Manusia



CORPORATE GOVERNANCE
Tata Kelola Perusahaan



**CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY**
Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan



FINANCIAL STATEMENT
Laporan Keuangan



MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

This chapter contains discussion and analysis of the financial performance of PT Goodyear Indonesia Tbk (the Company) over these past two years that should be read in conjunction with the Company's Financial Statements. The financial statement has been arranged in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations of Financial Services Authority (OJK).

The Company has obtained an approval for the use of the United States Dollar as the currency in the financial statements. The Company's financial statements for the financial year ended on December 31, 2020 and 2019 have been audited by the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (member firm network of PwC), with unmodified opinion in its report dated March 29, 2021.

Analisa dan pembahasan manajemen ini berisi mengenai kinerja keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk (Perseroan) selama dua tahun terakhir, yang harus dibaca bersama-sama dengan Laporan Keuangan Perseroan. Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan Standar Akuntan Keuangan Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perseroan telah mendapatkan persetujuan untuk penggunaan Dolar AS (ditulis dengan US\$) sebagai mata uang pada laporan keuangan. Laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PwC), dengan opini tanpa modifikasi pada laporannya tanggal 29 Maret 2021.

ECONOMIC AND INDUSTRIAL REVIEW

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Global economic growth in 2020 slowed due to several factors, including the ongoing trade tensions between the United States and China and the emergence of the corona virus or Covid-19, which has spread to more than 213 countries.

The Covid-19 pandemic caused global economic growth to contract by 4.3% during 2020. Governments in every country adopted various policies to prevent the spread of Covid-19 and these have had a range of impacts. In the United States, for example, the lockdown policy resulted in their economic growth contracting by 3.5% in 2020. Meanwhile, China recorded its slowest economic growth in decades at 2.3%. Nevertheless, in the fourth quarter of 2020, China managed to achieve 6.5% economic growth due to steps of the government, for the implementation of strict policies and provide emergency assistance to businesses, so that the economic recovery in they country.

In Indonesia, Central Statistics Agency (BPS)'s figures show that economic growth in 2020 contracted by 2.07% (year on year/YoY), with the contraction in the fourth quarter amounting to 2.19% (YoY). This was a significant improvement over the previous quarter's growth, which

Pertumbuhan ekonomi global pada 2020 cenderung mengalami penurunan, hal ini disebabkan beberapa faktor, diantaranya perang dagang Amerika Serikat dan China yang belum menemui titik terang, serta penyebaran virus Corona 2019 atau Covid-19 yang telah menjangkiti lebih dari 213 negara.

Pandemi Covid-19 menyebabkan pertumbuhan ekonomi global mengalami kontraksi sebesar minus 4,3% selama tahun 2020. Kebijakan pemerintah yang diambil untuk menghambat penyebaran Covid-19 di setiap negara telah memberikan dampak yang berbeda-beda. Di Amerika contohnya, dengan kebijakan *lockdown* (penutupan wilayah) menyebabkan pertumbuhan ekonomi mereka minus 3,5% pada tahun 2020. Sementara China berada pada level 2,3% dan menjadi pertumbuhan ekonomi paling lambat selama beberapa dekade. Meski begitu, pada kuartal IV 2020, China berhasil mencapai pertumbuhan ekonomi sebesar 6,5% yang disebabkan langkah pemerintahnya, untuk memberlakukan kebijakan ketat dan memberikan bantuan darurat pada pebisnis, sehingga mempercepat pemulihan ekonomi negara tirai bambu tersebut.

Sementara itu, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020 adalah minus 2,07% (*Year on Year/YoY*) dimana sempat mengalami kontraksi pada triwulan IV 2020 sebesar minus 2,19% (*YoY*). Angka ini membaik dari pertumbuhan triwulan sebelumnya

came in at minus 3.49% (YoY). The improvement was due to the impacts of economic stimulus packages and positive contributions from the external sector across almost all demand and sectoral components.

Government consumption, which experienced positive growth of 1.94% (YoY) in 2020, was influenced by the distribution of Government stimulus funds, especially social assistance funds, spending on goods and services, and transfers to the regions and village funds (TKDD). Growth in household consumption improved during the fourth quarter of 2020, up to minus 3.61% (YoY) from minus 4.05% (YoY) in the previous quarter, in line with improved public mobility. Overall, household consumption in 2020 contracted by 2.63% (YoY).

Investment growth also improved in the fourth quarter of 2020, up from minus 6.48% (YoY) in the previous quarter to minus 6.15% (YoY). Meanwhile, the Central Statistics Agency (BPS) reported calendar-year inflation of 1.68% during 2020, lower than the 2.72% recorded in 2019. As for the rupiah, the national currency's average exchange rate against the US Dollar in 2020 stood at Rp 14.539, a decline from the previous year's average of Rp 14.141 per US Dollar. The Rupiah closed at Rp 14.175 on 30 December 2020, down 2.2% from the Rp 13.865 per US Dollar the previous year.

The decline in the exchange rate was accompanied by reduced demand for vehicles from business and the public. Based on Data from the Indonesian Association of Motor Vehicle Industries (Gaikindo), retail sales of vehicles in 2020 fell 44.7% to 578,762 units compared with the previous year, when 1,045,717 vehicles were sold.

However, the domestic tire sector also showed some positive trends, as reflected in an increase to 70% in the level of utilization of tire factories in the third quarter of 2020. While this is still lower than the utilization rate under normal conditions, which usually stands at around 80%, it is much higher when compared with the level of utilization in the first half of 2020, which was only around 40% -50%. The increase in the utilization rate was triggered by the relaxation of large-scale social restrictions (PSBB) around the country, as well as easing of lockdown policies in a number of overseas markets, such as the United States, China, and countries in Europe.

yaitu minus 3,49% (YoY), dikarenakan realisasi stimulus dan kontribusi positif sektor eksternal yang terjadi di hampir seluruh komponen permintaan dan lapangan usaha.

Konsumsi Pemerintah yang tumbuh positif pada 2020 sebesar 1,94% (YoY) dipengaruhi oleh realisasi stimulus Pemerintah, terutama berupa bantuan sosial, belanja barang dan jasa lainnya, serta Transfer ke Daerah dan Dana Desa (TKDD). Pertumbuhan konsumsi rumah tangga membaik pada triwulan IV 2020, yakni tumbuh minus 3,61% (YoY) dari minus 4,05% (YoY) pada triwulan sebelumnya, seiring dengan perbaikan mobilitas masyarakat. Secara keseluruhan, konsumsi rumah tangga pada tahun 2020 berkontraksi sebesar 2,63% (YoY).

Pertumbuhan investasi juga membaik pada triwulan IV 2020, dari minus 6,48% (YoY) pada triwulan sebelumnya menjadi minus 6,15% (YoY). Sementara Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan inflasi tahun kalender selama tahun 2020 sebesar 1,68%. Laju inflasi ini lebih rendah bila dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar 2,72%. Sedangkan rata-rata nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika pada tahun 2020 adalah sebesar Rp14.539. Jumlah ini meningkat dari rata-rata tahun sebelumnya yang mencatat angka Rp14.141 per Dolar Amerika. Rupiah pun ditutup pada level Rp14.175 pada 30 Desember 2020, atau melemah 2,2% dari tahun sebelumnya yang berada pada level Rp13.865 per Dolar Amerika.

Penurunan nilai tukar tersebut diikuti oleh berkurangnya daya beli masyarakat dan berusaha terhadap kendaraan. Berdasarkan Data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), penjualan kendaraan secara retail pada tahun 2020 sebanyak 578.762 unit, jumlah ini menurun 44,7% dari tahun sebelumnya yang berhasil melakukan penjualan kendaraan sejumlah 1.045.717 unit.

Namun demikian, tren positif terlihat bisnis pasar ban tanah air yang tercermin dari peningkatan utilisasi pabrikan ban nasional yang terjadi pada kuartal III 2020, dimana mencapai 70%. Meskipun masih lebih rendah dibanding angka utilisasi pada kondisi normal yang biasanya mencapai 80%, namun angka tersebut sudah lebih tinggi bila dibandingkan dengan utilisasi pabrikan nasional pada paruh pertama tahun 2020 yaitu 40%-50%. Peningkatan utilisasi ini dipicu oleh pelonggaran pembatasan sosial berskala besar (PSBB) di dalam negeri serta pelonggaran kebijakan *lockdown* di beberapa pasar mancanegara seperti Amerika Serikat, China, dan negara-negara di wilayah Eropa.



BUSINESS REVIEW

TINJAUAN BISNIS

Goodyear is the world's largest tire manufacturer, employing a workforce of more than 64.000 people and has over 48 factory units in 22 countries all over the world. Goodyear has two innovation centres at the Innovation Centre in Akron, Ohio and Colmar-Berg, Luxembourg that always strive to create the best products and services. Thus, the Goodyear's products and services have continually become the standard and benchmark in tire industry.

Meanwhile, The Company is the first Company that manufactures, exports, imports and markets tires, inner tubes, flaps and rubber derivative products in Indonesia. Thus, it becomes the Company's strength to be one of the largest manufactures in Indonesia.

The Company is engaged in the automotive tire manufacturing industry with wide-range market, such as the large Fleet and OE segments. The Company's product categories are disseminated into two market segments, which are personal and passenger vehicle tires, as well as OTR tires for commercial vehicles, transportation and plantation fleets, mining and agriculture purpose.

The Company's tire products are distributed through domestic and foreign distribution channels. The Company collaborates with a network of outlets in major cities to deliver high quality products and services to customers, and give communication access for all information about products and services as well as the mechanism of filing complaints. The Company distributes its production outputs through Autocare outlets throughout Indonesia. As of December 31, 2020, The Company currently engage with 47 Autocare outlets spread throughout Indonesia.

BUSINESS SEGMENT OPERATING PERFORMANCE

The Company consistently runs the Innovation Excellence program, Sales & Marketing Excellence, and Operational Excellence in every business activity. This program is the fundamental aspect to achieve "How We Will Win" which supports the Company's strategies and achievements in 2020 as listed in the Goodyear Global Strategy Roadmap.

The Company is fully understood about the tight competition of the tire industry and the need to encourage efficiency to maximize production capacity. Throughout 2020, the Company focused its business performance on several main activities which included:

- **New Products**

The Company launched three new products in 2020, two of

Goodyear merupakan produsen ban terbesar di dunia, yang mempekerjakan tenaga kerja sebanyak lebih dari 64.000 orang dan memiliki 48 unit pabrik di 22 negara di seluruh dunia. Goodyear memiliki dua pusat inovasi, yaitu *Innovation Centre* di Akron, Ohio dan Colmar-Berg, Luxemburg yang senantiasa berupaya menciptakan produk dan jasa terbaik. Maka dari itu, produk dan jasa Goodyear secara terus menerus menjadi standar atau patokan di industri ban.

Sementara itu, Perseroan merupakan perusahaan pertama yang memproduksi, mengekspor, mengimpor dan memasarkan ban, ban dalam, *flap* dan produk turunan karet lainnya di Indonesia. Hal tersebut menjadi kekuatan Perseroan untuk menjadi salah satu manufaktur terbesar di Indonesia.

Perseroan bergerak dalam industri manufaktur ban otomotif dengan pasar yang luas, seperti segmen *large fleet* dan *Original Equipment* (OE) yang besar. Kategori produk Perseroan disebarluaskan ke dalam dua segmen pasar, yaitu ban kendaraan pribadi dan penumpang, serta ban OTR untuk kendaraan komersial, armada transportasi dan perkebunan, serta pertambangan dan pertanian.

Produk ban Perseroan didistribusikan melalui saluran distribusi domestik dan asing. Perseroan berkolaborasi dengan jaringan outlet di kota-kota besar untuk memberikan produk dan layanan berkualitas tinggi kepada pelanggan, dan memberikan akses komunikasi untuk semua informasi tentang produk dan layanan serta mekanisme pengaduan. Perseroan mendistribusikan *output* produksinya melalui gerai Autocare di seluruh Indonesia. Per 31 Desember 2020, Perseroan bekerjasama dengan 47 gerai Autocare yang tersebar di seluruh Indonesia.

KINERJA OPERASI PER SEGMENT USAHA

Perseroan secara konsisten menjalankan program *Innovation Excellence*, *Sales & Marketing Excellence*, dan *Operational Excellence* di setiap kegiatan bisnis. Program ini adalah aspek mendasar untuk mencapai "Bagaimana Kita Akan Menang" yang mendukung strategi dan pencapaian Perseroan pada tahun 2020 sebagaimana tercantum dalam Goodyear Global *Strategy Roadmap*.

Perseroan memahami sepenuhnya tentang ketatnya persaingan industri ban dan perlunya mendorong efisiensi untuk memaksimalkan kapasitas produksi. Sepanjang 2020, Perseroan memfokuskan kinerja bisnisnya pada beberapa kegiatan utama yang meliputi:

- **Pengenalan Produk Baru**

Perseroan meluncurkan tiga produk baru di tahun 2020,

which are aimed at the commercial truck segment and one at the car-tire segment. The latest innovations include new technology for the Eagle F1 Sport, as well as innovations to improve the quality of tires for the construction and plantations sectors. All these products offer better technology, greater durability and better performance, despite the rigors of operating in challenging terrain.

- Developing New Markets

The Company successfully expanded its market in 2020 by supplying products to Bangladesh, which helped boost the Company's sales performance.

- Improved Employee Skills

The Company continuously focuses on enhancing employee skills, with training now being provided online, including skills enhancement training for sales staff to help them develop their abilities and knowledge.

- Innovation

To continue providing the best services to our customers, the Company launched the Zero Contact Drop Off service, which allows customers to have their tires serviced without the need for physical contact with our staff. This latest innovation reflects our concern for the health and safety of both our employees and customers.

The Company quickly realized that many things would need to change as a result the Covid-19 pandemic. Continuous innovation and improvement would be essential. That's why, despite the decline in a number of sectors as an inevitable consequence of the pandemic, the Company has successfully managed to minimize losses. While net sales in 2020 decreased by 22.3% to US\$ 108.268.268, the Company managed to increase sales in the consumer replacement market segment compared to the previous year.

Meanwhile, OE sales declined in line with overall market sluggishness in 2020. However, the decline was not drastic as the Company managed to win new customers in both the consumer and commercial segments.

The Company remains optimistic about the business challenges of 2021 in light of the government's seriousness

dimana dua produk untuk segmen truk komersial dan satu segmen ban mobil. Diantaranya adalah mengembangkan teknologi baru untuk *Eagle F1 Sport*, serta inovasi untuk meningkatkan kualitas produk ban pada sektor konstruksi dan perkebunan. Semua produk tersebut telah memiliki teknologi yang lebih disempurnakan, sehingga memiliki daya tahan kuat dan dapat memberikan kinerja optimal meskipun beroperasi di medan yang menantang.

- Mengembangkan Pasar Baru

Perseroan berhasil mengembangkan pasar baru di tahun 2020, dengan menyuplai sejumlah produk ke Bangladesh yang membantu kinerja penjualan Perseroan menjadi lebih baik di akhir tahun.

- Peningkatan Keterampilan Karyawan

Perseroan senantiasa memperhatikan peningkatan keterampilan para karyawan dengan menyelenggarakan *training* yang dilakukan secara *online*. Salah satunya adalah peningkatan keterampilan bagi tenaga penjualan untuk mengembangkan kemampuan dan pengetahuan mereka.

- Melakukan Inovasi

Agar dapat tetap memberikan layanan terbaik pada pelanggan, Perseroan meluncurkan layanan *Zero Contact Drop Off*. Layanan ini memungkinkan pelanggan melakukan *service* terhadap ban mereka tanpa harus kontak fisik dengan petugas. Inovasi ini dilakukan sebagai bentuk kepedulian Perseroan akan keamanan dan Kesehatan baik pelanggan maupun para karyawan Perseroan.

Perseroan menyadari banyak hal yang harus dirubah akibat adanya pandemi Covid-19. Inovasi dan *improvement* merupakan sebuah keharusan jika tidak ingin terkena dampak lebih parah. Karena itulah meskipun penurunan disejumlah sektor menjadi salah satu yang tak terelakan, namun Perseoran tetap melakukan upaya maksimal untuk memperkecil kerugian. Salah satunya meskipun total penjualan bersih Perseroan pada 2020 turun 22,3% menjadi US\$ 108,268,268 namun Perseoran berhasil meningkatkan volume penjualan pada *consumer replacement market segment*, yang tumbuh dibandingkan tahun sebelumnya.

Sementara penjualan OE menurun sejalan dengan lesunya pasar pada tahun 2020, tapi penurunan tersebut tidak terlalu drastis karena Perseroan berhasil mendapatkan pelanggan baru di segmen konsumen dan komersial.

Perseroan tetap optimis dalam menghadapi tantangan bisnis di tahun 2021. Hal ini didasari oleh keseriusan pemerintah



about bringing the Covid-19 pandemic to an end through a national vaccination program. Observers predict that Indonesia's economic growth in the first quarter of 2021 will improve in tandem with a generalized global economic recovery. Indeed, Indonesia's export and investment figures are already showing glimmers of hope. Banks are also starting to see an improvement in public demand, which should translate eventually into higher lending. This should also lead to lower interest rates, a stronger rupiah-dollar exchange rate and positive investment flows into Indonesia in 2021.

However, in 2021 the Company will also continue to focus on ensuring the health and safety of our employees, while enforcing health protocols at work. The Company has taken various measures to manage "Covid fatigue" so that employees can continue to work optimally and achieve our targets. This is important, especially given that our business is predicted to rebound in 2021. We will continue to innovate and grow so that when the market returns to normal, we will be able achieve even better results.

REVIEW OF THE COMPANY'S FINANCIAL PERFORMANCE

This Management Analysis and Discussion has been prepared based on the information contained in the Financial Statements of the Company for the period ending on 31 December 2020, which were audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, which is the Indonesian member firm of PricewaterhouseCoopers.

The Company's statements of financial position as of 31 December 2020, and financial performance and cash flows for the year ended have obtained an unmodified opinion in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

dalam mengakhiri pandemi Covid-19 dengan melakukan program vaksinasi nasional. Para pengamat memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal I- 2021 akan lebih baik, dimana dari sisi ekspor dan investasi sudah menunjukkan secercah harapan, seiring dengan pemulihan ekonomi global. Perbankan mulai melihat adanya perbaikan demand masyarakat sehingga diperkirakan kredit akan meningkat. Hal ini juga akan membuat suku bunga lebih rendah dan nilai tukar semakin menguat, serta menimbulkan arus investasi yang positif di tahun mendatang.

Namun demikian, Pada tahun 2021 Perseroan juga tetap akan fokus untuk memastikan keselamatan dan kesehatan para karyawan, dengan tetap memberlakukan protokol kesehatan saat bekerja. Perseroan berusaha mengelola Covid *Fatigue* dengan baik, sehingga karyawan dapat bekerja dengan optimal dan mencapai target yang ditetapkan. Hal ini penting, terlebih bisnis Perseroan diprediksi akan kembali menggeliat di tahun 2021. Inovasi dan pengembangan berkelanjutan akan terus dilanjutkan Perseroan, agar ketika pasar normal kembali, Perseroan dapat mencapai kinerja yang lebih baik lagi pada tahun mendatang.

URAIAN ATAS KINERJA KEUANGAN PERSEROAN

Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen ini disusun berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Perseroan untuk periode 31 Desember 2020 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, yang merupakan anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers di Indonesia.

Laporan posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2020, dan kinerja keuangan serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah memperoleh pendapat yang tidak dimodifikasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

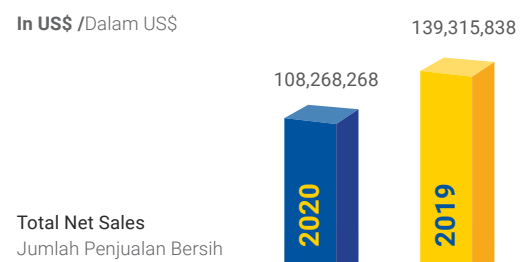
Description Uraian	2020 US\$	2019 US\$	%
Net Sales Penjualan Bersih	108,268,268	139,315,838	(22.3%)
Cost of Sales Beban Pokok Penjualan	98,024,017	123,379,495	(20.6%)
Gross Profit Laba Kotor	10,244,251	15,936,343	(35.7%)
Operating Expense Beban Operasional	10,128,879	13,695,126	(26.0%)
Operating Profit Laba Operasional	115,372	2,241,217	(94.9%)
Other Expense, net Beban Lain-Lain, bersih	(3,046,140)	(3,481,985)	(12.5%)
Loss before Income Tax Rugi sebelum Pajak Penghasilan	(2,930,768)	(1,240,768)	136.2%
Loss for the Year Rugi Tahun Berjalan	(7,111,272)	(1,196,792)	494.2%

Net Sales

Penjualan Bersih

Throughout 2020, the Company recorded net sales of US\$ 108.3 million or a decrease of 22.3% from the previous year which was amounted to US\$ 139.3 million. The main factors causing the decline in sales was caused by a decrease in domestic and export sales during the year due to a decline in demands from customers affected by the Covid-19 pandemic.

Sepanjang 2020, Perseroan membukukan penjualan bersih sebesar US\$ 108,3 juta atau berkurang 22,3% dari tahun sebelumnya yang mencatat jumlah US\$ 139,3 juta. Faktor utama yang menyebabkan penurunan penjualan tersebut diakibatkan oleh penurunan penjualan domestik dan ekspor selama tahun berjalan dikarenakan penurunan permintaan dari pelanggan yang dipengaruhi oleh pandemi Covid-19.





Cost of Sales

Beban Pokok Penjualan

In 2020, the Company recorded cost of sales amounting to US\$ 98.0 million or decreased by 20.6% from the previous year which amounted to US\$ 123.4 million. This is because the Company temporary stopped the production process for efficiency purpose during the Covid-19 pandemic situation in line with the decline in sales.

Pada tahun 2020, Perseroan mencatatkan beban pokok penjualan sebesar US\$ 98,0 juta atau mengalami penurunan 20,6% dari tahun sebelumnya yaitu US\$ 123,4 juta. Hal ini dikarenakan Perseroan menghentikan sementara proses produksi untuk tujuan efisiensi selama situasi pandemi Covid-19 sejalan dengan penurunan penjualan.

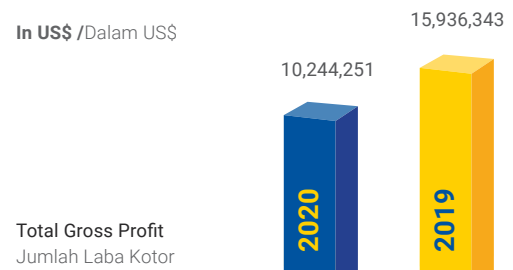


Gross Profit

Laba Kotor

The Company's gross profit in 2020 is US\$ 10.2 million or experiencing a decrease of 35.8% from 2019, namely US\$ 15.9 million. This matter more due to a decrease in sales during the current year affected by the Covid-19 pandemic.

Laba bruto Perseroan tahun 2020 adalah US\$ 10,2 juta atau mengalami penurunan 35,8% dari tahun 2019 yaitu sebanyak US\$ 15,9 juta. Hal ini lebih disebabkan oleh penurunan penjualan selama tahun berjalan yang dipengaruhi oleh pandemi Covid-19.

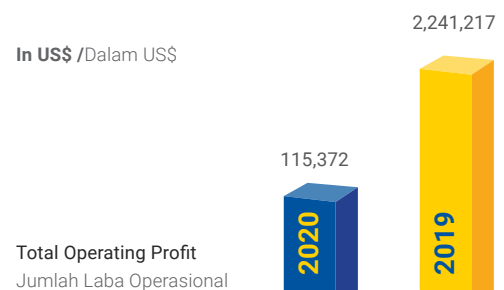


Operating Profit

Laba Operasional

The Company's operating profit in 2020 is US\$ 0.1 million. This amount is 94.9% lower than 2019, which is amounting to US\$ 2.2 million. The decrease in operating profit is triggered by lower sales during the year as an impact of Covid-19 pandemic.

Laba operasional Perseroan pada tahun 2020 adalah sebesar US\$ 0,1 juta. Jumlah tersebut lebih rendah 94,9% dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar US\$ 2,2 juta. Penurunan laba operasional disebabkan oleh penurunan penjualan akibat pandemi Covid-19.



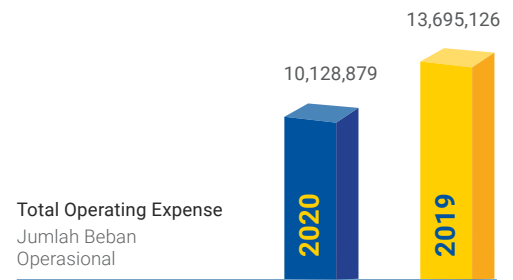
Operating Expense

Beban Operasional

The Company's operating expenses in 2020 was amounted to US\$ 10.1 million, or decreased by 26.0% from the previous year which was amounted to US\$ 13.7 million. This decrease in operating expenses is mainly triggered by lower selling expenses in line with the decline in sales during the year.

Beban operasional Perseroan di tahun 2020 adalah sebesar US\$ 10,1 juta, atau menurun 26,0% dari tahun sebelumnya sebesar US\$ 13,7 juta. Penurunan beban operasional ini disebabkan oleh Penurunan beban penjualan yang sejalan dengan penurunan penjualan selama tahun berjalan.

In US\$ /Dalam US\$



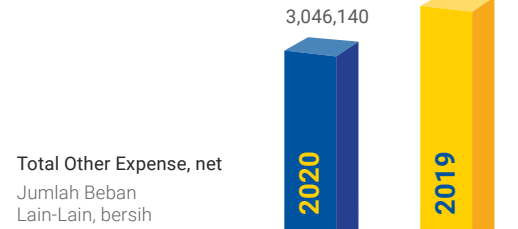
Other Expense, net

Beban Lain-Lain, bersih

In 2020, other expenses, net recorded by the Company was amounted to US\$ 3.0 million. This amount decreased by 12.5% from the previous year which was amounted to US\$ 3.5 million. This decline is due to loss on foreign exchange during the year, primarily due to translation of monetary liabilities as a result the strengthening US Dollar against Rupiah during the year.

Pada tahun 2020, Beban lain-lain, bersih yang dicatatkan Perseroan adalah US\$ 3,0 juta. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar 12,5% dari tahun sebelumnya yaitu US\$ 3,5 juta. Penurunan ini dikarenakan oleh kerugian selisih kurs sepanjang tahun, terutama karena penjabaran kewajiban moneter sebagai dampak penguatan Dolar AS terhadap Rupiah selama tahun berjalan.

In US\$ /Dalam US\$



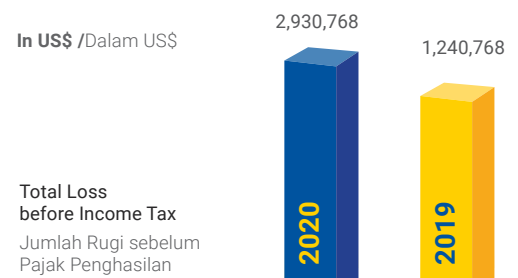
Loss before Income Tax

Rugi sebelum Pajak Penghasilan

In 2020, the Company recorded a loss before income tax of US\$ 2.9 million. The amount was higher compared to the previous year which increased by 136.2% which was amounted to US\$ 1.2 million. This was due to the decrease in sales during the year affected by the Covid-19 pandemic.

Pada tahun 2020, Perseroan mencatatkan rugi sebelum pajak penghasilan sebesar US\$ 2,9 juta. Jumlah tersebut lebih tinggi dari tahun sebelumnya yang naik 136,2%, yaitu sebesar US\$ 1,2 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan penjualan selama tahun berjalan yang dipengaruhi oleh pandemi Covid-19.

In US\$ /Dalam US\$



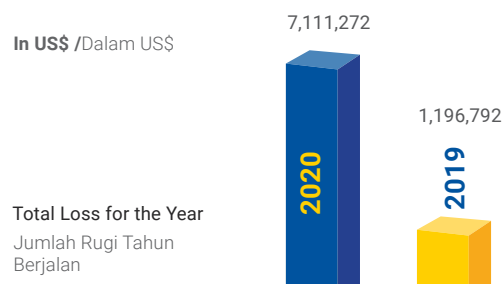


Loss for the Year

Rugi Tahun Berjalan

Loss for the year of the Company in 2020 was US\$ 7.1 million or increased by 494.2% from 2019 which was amounted to US\$ 1.2 million. This was due to decrease in sales during the year which was affected by the Covid-19 pandemic and an increase in the income tax expense.

Rugi tahun berjalan Perseroan tahun 2020 adalah US\$ 7,1 juta atau mengalami kenaikan 494,2% dari tahun 2019 sebesar US\$ 1,2 juta. Hal ini disebabkan oleh penurunan penjualan selama tahun berjalan yang dipengaruhi oleh pandemi Covid-19 dan peningkatan beban pajak penghasilan.

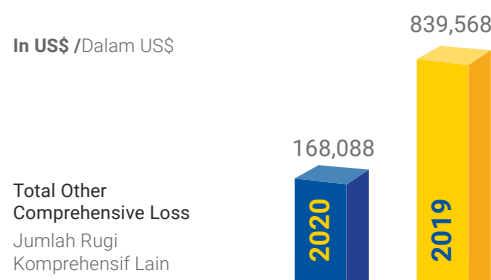


Other Comprehensive Loss

Rugi Komprehensif Lain

Other comprehensive loss of the Company in 2020 was US\$ 0.2 Million or decreased by 80.0% from the previous year, which was amounted to US\$ 0.8 million. This is due to the change in the effect of asset ceiling and actuarial experienced gain adjustment during the year.

Rugi komprehensif lain Perseroan tahun 2020 adalah sebesar US\$ 0,2 juta atau mengalami penurunan 80,0% dari tahun sebelumnya sebesar US\$ 0,8 juta. Hal ini disebabkan oleh perubahan batas atas aset dan keuntungan pengalaman aktuarial selama tahun berjalan.

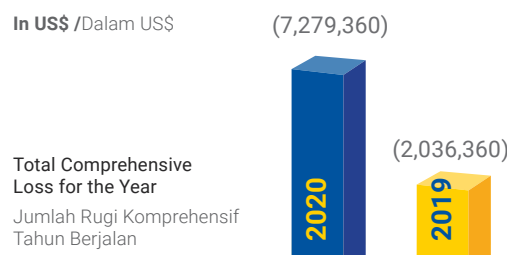


Total Comprehensive Loss for the Year

Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan

Total comprehensive loss of the Company in 2020 was US\$ 7.3 million or an increase of 257.5% from the previous year, which was amounted to US\$ 2.0 million. This was due to a decrease in sales during current year affected by the Covid-19 pandemic and an increase in the income tax expense.

Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan Perseroan tahun 2020 adalah US\$ 7,3 juta atau mengalami kenaikan 257,5% dari tahun sebelumnya sebesar US\$ 2,0 juta. Hal ini disebabkan oleh penurunan penjualan selama tahun berjalan yang dipengaruhi oleh pandemi Covid-19 dan peningkatan beban pajak penghasilan.



Statements of Financial Position

Posisi Laporan Keuangan

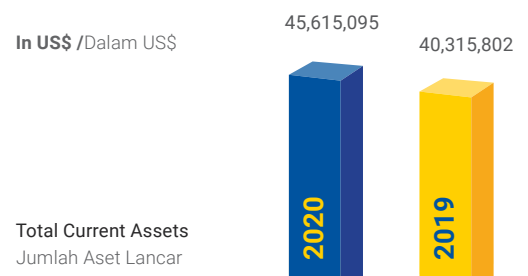
Description Uraian	2020 US\$	2019 US\$	2018 US\$
Current Assets			
Aset Lancar	45,615,095	40,315,802	48,087,436
Non-current Assets			
Aset Tidak Lancar	70,895,349	80,044,339	77,928,920
Total Assets			
Jumlah Aset	116,510,444	120,360,141	126,016,356
Current Liabilities			
Liabilitas Jangka Pendek	69,452,287	66,159,539	69,802,905
Non-current Liabilities			
Liabilitas Jangka Panjang	1,980,049	1,843,134	1,819,623
Total Liabilities			
Jumlah Liabilitas	71,432,336	68,002,673	71,622,528
Equity			
Ekuitas	45,078,108	52,357,468	54,393,828

Current Assets

Aset Lancar

The Company had current assets in 2020 amounting to US\$ 45.6 million. This figure was 13.1% higher than 2019 which recorded US\$ 40.3 million. The increase was due to the increase in cash obtained from operating and financing activities amounting to US\$ 10.4 million and US\$ 0.7 million, respectively, offset by the decrease in cash, which was used for investing activities amounting to US\$ 4.7 million.

Perseroan memiliki aset lancar pada tahun 2020 sebesar US\$ 45,6 juta. Jumlah ini lebih tinggi 13,1% dari tahun 2019 yang mencatat US\$ 40,3 juta. Peningkatan tersebut disebabkan kenaikan kas yang diperoleh dari aktivitas operasi dan pendanaan masing-masing sebesar US\$ 10,4 juta dan US\$ 0,7 juta, saling hapus dengan penurunan kas yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar US\$ 4,7 juta.



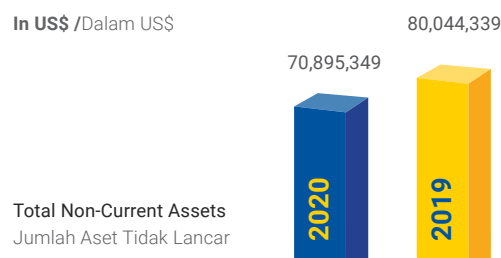


Non-Current Assets

Aset Tidak Lancar

In 2020, the Company's non-current assets were US\$ 70.9 million. This figure was 11.4% lower than the previous year which was US\$ 80.0 million. The decline in claims for tax refunds was mainly due to MAP (Mutual Agreement Procedure) rejection for the 2011 and 2013 fiscal years amounted to US\$ 3.1 million and the receipt of tax refund amounting to US\$ 2.4 million, offset by the current year tax overpayment amounting to US\$ 0.5 million. The decrease in fixed assets was mainly due to depreciation expense, offset with the addition of fixed assets of US\$ 3.9 million. In addition, the decrease in deferred tax assets was mainly due by the realization of deferred tax assets and the impact of changes in tax rates amounting to US\$ 1.4 million.

Pada tahun 2020, aset tidak lancar Perseroan adalah US\$ 70,9 juta. Jumlah ini lebih rendah 11,4% dari tahun sebelumnya yaitu US\$ 80,0 juta. Penurunan tagihan atas restitusi pajak terutama disebabkan oleh penolakan MAP (*Mutual Agreement Procedure*) untuk tahun fiskal 2011 dan 2013 sebesar US\$ 3,1 juta dan penerimaan restitusi pajak sebesar US\$ 2,4 juta saling hapus dengan kelebihan pembayaran pajak tahun berjalan sebesar US\$ 0,5 juta. Penurunan aset tetap terutama disebabkan oleh beban penyusutan saling hapus dengan penambahan aset tetap sebesar US\$ 3,9 juta. Selain itu, penurunan dari aset pajak tangguhan terutama disebabkan oleh realisasi aset pajak tangguhan dan dampak perubahan tarif pajak sebesar US\$ 1,4 juta.

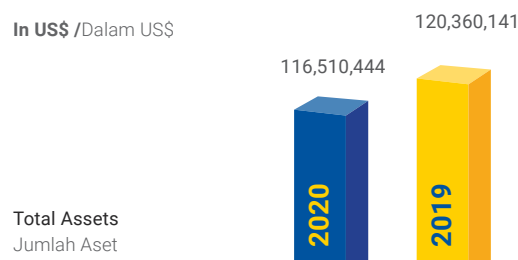


Total Assets

Jumlah Aset

The Company managed to record total assets of US\$ 116.5 million during 2020. This number has decreased by 3.2% from the previous year, which was amounted to US\$ 120.4 million. The increase in cash was offset by the decrease in claims for tax refunds, fixed assets and deferred tax assets.

Perseroan berhasil mencatatkan total aset sebesar US\$ 116,5 juta selama tahun 2020. Jumlah ini mengalami penurunan 3,2% dari tahun lalu yaitu sebesar US\$ 120,4 juta. Kenaikan kas saling hapus dengan penurunan klaim restitusi pajak, aset tetap dan aset pajak tangguhan.

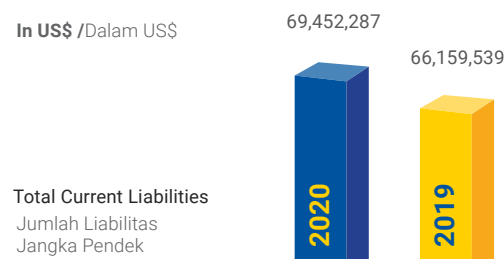


Current Liabilities

Liabilitas Jangka Pendek

The current liabilities of the Company in 2020 were US\$ 69.5 million. This number was 5.0% higher than the previous year which recorded a figure of US\$ 66.2 million due to the increase short-term loan.

Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2020 adalah sebesar US\$ 69,5 juta. Jumlah ini lebih besar 5,0% dari tahun sebelumnya yang mencatatkan angka US\$ 66,2 juta karena peningkatan pinjaman jangka pendek.

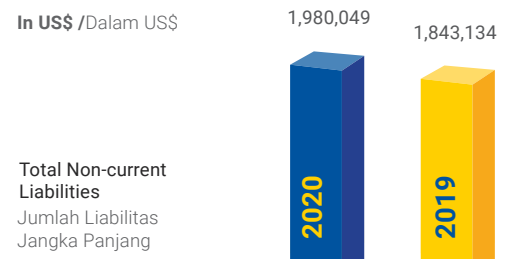


Non-current Liabilities

Liabilitas Jangka Panjang

In 2020, the Company recorded non-current liabilities amounting to US\$ 2.0 million, or an increase of 7.4% from last year which was amounted to US\$ 1.8 million. This was due to the increase in finance lease liabilities, offset by the decrease in employee benefit obligations.

Pada tahun 2020, Perseroan mencatatkan liabilitas jangka panjang sebesar US\$ 2,0 juta, atau mengalami peningkatan sebesar 7,4% dari tahun lalu sebesar US\$ 1,8 juta. Hal ini terjadi karena kenaikan liabilitas sewa pembiayaan saling hapus dengan penurunan kewajiban imbalan kerja.

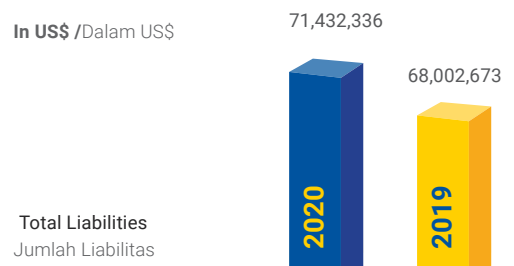


Total Liabilities

Jumlah Liabilitas

Total Liabilities of the Company in 2020 was amounted to US\$ 71.4 million, or increase by 5.0% from last year of US\$ 68.0 million. This is due to the increase of short-term borrowing.

Total Liabilitas Perseroan pada tahun 2020 adalah sebesar US\$ 71,4 juta, atau meningkat 5,0% dari tahun lalu sebesar US\$ 68,0 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan pinjaman jangka pendek.

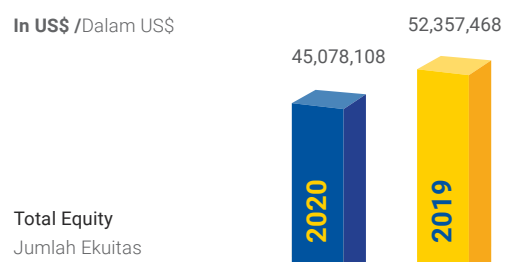


Total Equity

Jumlah Ekuitas

The Company recorded total equity in 2020 amounting to US\$ 45.1 million, a decrease of 13.9% from 2019, which was US\$ 52.4 million due to total comprehensive loss during the year.

Perseroan mencatat total ekuitas pada tahun 2020 sebesar US\$ 45,1 juta, menurun 13,9% dari tahun 2019 yaitu sebesar US\$ 52,4 juta akibat rugi komprehensif selama tahun berjalan.





Statements of Cash Flows

Laporan Arus Kas

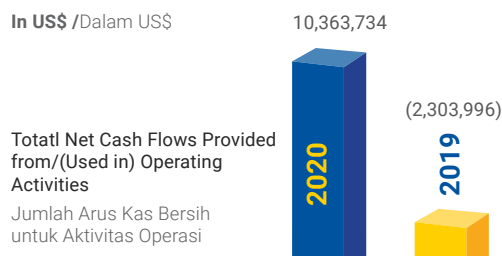
Description Uraian	2020 US\$	2019 US\$	%
Net Cash Flows Provided from/(Used in) Operating Activities Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	10,363,734	(2,303,996)	549.8%
Net Cash Flows Used in Investing Activities Arus Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Investasi	(4,662,519)	(8,140,970)	(42.7%)
Net Cash Flows Provided from Financing Activities Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	698,908	6,316,037	(88.9%)

Net Cash Flows Provided from/(Used in) Operating Activities

Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Operasi

Net cash flow provided from the Company's operating activities was recorded at US\$ 10.4 million or an increase of 549.8% from the previous year recorded a figure of US\$ (2.3) million. This is due to the decline of payments to suppliers and employees, as well as decline in receipts from customers.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan tercatat sebesar US\$ 10,4 juta atau naik 549,8% dari tahun lalu yang mencatat angka US\$ (2,3) juta. Hal tersebut disebabkan oleh penurunan pembayaran kepada pemasok dan karyawan, serta penurunan penerimaan dari pelanggan.



Net Cash Flows Used in Investing Activities

Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Net cash flows used in investing activities was recorded amounting to US\$ 4.7 million or decrease by 42.7% from last year, which was US\$ 8.1 million. This was caused by decrease in the purchase of fixed assets.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar US\$ 4,7 juta atau menurun sebesar 42,7% dari tahun lalu sebesar US\$ 8,1 juta. Hal tersebut disebabkan oleh penurunan pembelian aset tetap.



Net Cash Flows Provided from Financing Activities

Arus kas bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Net cash flows provided from financing activities of the Company in 2020 was recorded at US\$ 0.7 million or decrease by 88.9% from last year, which was US\$ 6.3 million. This is due to an increase in the repayment of short-term borrowings and payment of finance costs.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan tercatat sebesar US\$ 0,7 juta atau menurun 88,9% dari tahun lalu sebesar US\$ 6,3 juta. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pembayaran pinjaman dan biaya keuangan.



LIABILITIES SERVICING AND RECEIVABLES COLLECTABILITY

KEMAMPUAN MEMBAYAR PINJAMAN DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

The Liquidity Ratio is defined as the level of the Company's ability to meet all Short-Term Liabilities as calculated by the comparison between Current Assets and Current Liabilities.

The loan repayment ability ratio is reflected in the current ratio and cash ratio. At the end of 2020, the current ratio was recorded at 65.7% while the cash ratio was recorded at 21.9%. The ratio of total liabilities to equity is recorded at 158.5% and the solvency ratio is 61.3%. Solvency ratio is the ratio of total liabilities to total assets. In 2020, The Company has a quick ratio of 39% with the amount of current assets of US\$ 45.6 million and current liabilities of US\$ 69.5 million.

Meanwhile, the receivable collectability ration is applied to measure the period of the Company's accounts receivable turnover. The collectability of accounts receivable in 2020 and 2019 are 39 days.

Rasio Likuiditas didefinisikan sebagai tingkat kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua Liabilitas Jangka Pendek yang dihitung dengan perbandingan antara Aset Lancar dan Liabilitas Jangka Pendek.

Rasio kemampuan pembayaran pinjaman tercermin dalam rasio lancar dan rasio kas. Pada akhir tahun 2020, rasio lancar tercatat sebesar 65,7% sementara rasio kas tercatat sebesar 21,9%. Rasio total liabilitas terhadap ekuitas tercatat sebesar 158,5% dan rasio solvabilitas adalah 61,3%. Rasio solvabilitas adalah rasio total liabilitas terhadap total aset. Pada tahun 2020, Perseroan memiliki rasio cepat 39% dengan jumlah aset lancar US\$ 45,6 juta dan liabilitas jangka pendek US\$ 69,5 juta.

Sementara itu, rasio kolektibilitas piutang diterapkan untuk mengukur periode perputaran piutang Perseroan. Kolektibilitas piutang pada tahun 2020 dan 2019 adalah 39 hari.



CAPITAL STRUCTURE AND POLICY

STRUKTUR DAN KEBIJAKAN MODAL

The Company's capital structure in 2020 consisted of liabilities of US\$ 71.4 million and Equity of US\$ 45.1 million.

Struktur modal Perseroan selama tahun 2020 terdiri atas liabilitas sebesar US\$ 71,4 juta dan Ekuitas sebanyak US\$ 45,1 juta.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL INVESTMENT

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

In 2020, the Company has material commitment for capital investment, as described in the following statements. Material commitment for capital investment as of December 31, 2020 were US\$ 0.2 million, compared to 2019 amounted to US\$ 1 million.

Pada 2020, Perseroan memiliki komitmen material untuk investasi modal, seperti yang dijelaskan pada laporan berikut. Komitmen material untuk investasi modal per 31 Desember 2020 adalah sebesar US\$ 0,2 juta dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar US\$ 1 juta.

CORPORATE BUSINESS PROSPECT

PROSPEK BISNIS KORPORAT

Although the vehicle sector, especially the passenger car market, is not expected to fully recover the next year, it will do so gradually as the Covid-19 pandemic recedes. A positive trend has been visible since the end of 2020, when vehicle sales rose to more than 50 thousand units per month

This figure is expected to increase further, boosted by a reduction in luxury sales tax (PPnBM) on vehicle sales that was announced by the government through the Coordinating Minister of the Economy. The scheme applies to passenger vehicles and sedans with 1,500 cc engines or lower. Namely for passenger cars and sedans with two wheels (4x2). The proposal entered into effect in March 2021.

Meskipun bisnis kendaraan khususnya mobil penumpang diprediksi belum sepenuhnya pulih di tahun depan, namun sedikit demi sedikit akan kembali bangkit lagi seiring dengan semakin meredanya pandemi Covid-19. Tren positif ini mulai terlihat sejak akhir tahun 2020, dimana penjualan kendaraan mencapai di atas 50 ribu unit per bulannya.

Jumlah tersebut diperkirakan akan semakin meningkat, terlebih adanya rencana relaksasi pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM) yang diumumkan pemerintah melalui Menteri Koordinator Perekonomian. Pemerintah akan menyiapkan insentif penurunan PPnBM untuk kendaraan pada segmen mobil dengan kubikasi mesin 1.500 cc ke bawah, yakni untuk mobil penumpang dan sedan berpenggerak dua roda (4x2). Aturan inipun akan efektif mulai Maret 2021.

In addition, the government's infrastructure development program will continue apace next year, which will also provide opportunities for the Company, especially the ongoing construction of toll roads, including the construction of 380.8 kilometers of toll roads and bridge, the construction of 66.93 kilometers of toll roads in Greater Jakarta, and the construction of 630.75 kilometers of toll roads in phases during 2021. This will, of course, further increase people's mobility and allow them to travel long distances using their own vehicles.

Selain itu, pembangunan infrastruktur yang terus dijalankan pemerintah di tahun depan juga akan memberikan peluang menguntungkan bagi industri Perseroan. Adapun pembangunan infrastruktur yang mendukung prospek bisnis Perseroan tersebut adalah pembangunan Jalan Tol dan Jembatan sepanjang 380,8 kilometer, pembangunan Jalan Tol Jaderobotabek 66,93 kilometer dan Jalan Tol 630,75 kilometer yang akan dibangun secara bertahap pada tahun 2021. Hal ini tentunya akan semakin meningkatkan mobilitas konsumen yang melakukan perjalanan jauh dengan kendaraan mereka.

MARKETING ASPECTS

ASPEK PEMASARAN

In the passenger car segment, the Company focuses on three main aspects from the marketing perspective: product quality, consumer experience, and customer service.

Pada segmen bisnis mobil penumpang, tiga aspek utama menjadi sorotan Perseroan dalam memasarkan produknya, di antaranya; kualitas produk, pengalaman konsumen, dan layanan pelanggan.

In terms of quality, the Company is committed to providing the best products and programs in the Industry. For example, the Company launched three new products in 2020 - two for the commercial truck segment and one for the car-tire segment, including the introduction of new technology for Eagle F1 Sport, as well as innovations to improve the quality of tires aimed at the construction and plantation sectors.

Dalam hal kualitas, Perseroan berkomitmen untuk memberikan produk dan program terbaik di Industri. Misalnya, Perseroan meluncurkan tiga produk baru di tahun 2020, dimana dua produk untuk segmen truk komersial dan satu segmen ban mobil. Diantaranya adalah mengembangkan teknologi baru untuk *Eagle F1 Sport*, serta inovasi untuk meningkatkan kualitas produk ban pada sektor konstruksi dan perkebunan.

In terms of consumer experience, the goal is provide our customers with the widest possible access to buy, own, and recommend Company products. This is achieved through the operation of Goodyear Branded Outlets throughout Indonesia. Each outlet adheres to our service quality standards and offers a variety of attractive programs to facilitate our consumers. Since the onset of the Covid-19 pandemic, the Company has also made various adjustments to the services we provide to our consumers so as to comply with the "New Normal" rules introduced by the government, including the introduction of our Zero Contact Drop Off service, which allows our customers to have tires serviced without coming into physical contact with our staff.

Dalam hal pengalaman konsumen, tujuannya adalah memberikan pelanggan akses yang luas untuk dengan mudah membeli, memiliki, dan merekomendasikan produk Perseroan. Ini diimplementasikan melalui kehadiran *Outlet Branded Goodyear* di seluruh Indonesia. Setiap *outlet* memiliki kualitas layanan standar dan menawarkan berbagai program menarik kepada konsumen. Pada masa pandemi Covid-19 ini, Perseroan pun melakukan penyesuaian terhadap pelayanan yang diberikan kepada konsumen, sesuai dengan aturan *New Normal* yang disosialisasikan pemerintah. Salah satunya dengan berinovasi lewat layanan *Zero Contact Drop Off*. Dengan layanan ini memungkinkan konsumen melakukan *service* terhadap ban mereka tanpa harus kontak fisik dengan petugas.



To further boost our customer service, we offer customers our Worry Free Assurance program, which provides 12-month aftersales service and protection, including the replacement of tires damaged on the road. The program has been continued from the previous year.

This free service, the only one of its kind in Indonesia, gives the Company a distinct marketing advantage in the tire industry. As for commercial tires, the Company seeks to maximize market penetration and expand its network to new markets, both domestic and overseas, through our existing products and by continuing to develop and innovate new product.

Sedangkan untuk layanan pelanggan, Perseroan memperkenalkan program *Worry Free Assurance*, fasilitas layanan purnajual 12 bulan berupa perlindungan penggantian ban yang rusak atas kendala yang dihadapi oleh konsumen di jalan. Program tersebut merupakan kelanjutan dari tahun sebelumnya.

Melalui fasilitas tanpa biaya yang merupakan satu-satunya di pasar ini, menjadikannya sebagai keunggulan pemasaran Perseroan dalam industri ban. Sedangkan untuk pemasaran ban komersial, Perseroan berupaya memaksimalkan penetrasi pasar dan memperluas jaringan ke pasar baru, baik di dalam maupun di luar negeri yang potensial melalui produk-produk Perseroan yang ada, sambil terus mengembangkan inovasi produk baru.

DIVIDEND POLICY AND DIVIDEND PAYMENT

KEBIJAKAN DAN PEMBAYARAN DIVIDEN

In 2020, there is no dividend payment of the Company's dividends that can be disclosed in this Annual Report.

Pada 2020, tidak ada pembayaran dividen Perseroan yang dapat diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

DIVESTMENT, MERGER, ACQUISITION OR DEBT/ CAPITAL RESTRUCTURING

DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI HUTANG/MODAL

In 2020, no divestment, business merger/consolidation, debt/capital acquisition or restructuring occurred that can be disclosed in this Annual Report.

Pada 2020, tidak terjadi divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi hutang/modal yang dapat diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER, ACQUISITION OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

INFORMASI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI,
PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI
HUTANG/MODAL

In 2020, there is not any material information regarding investment, expansion, divestment, business merger, acquisition or debt/capital restructuring that can be disclosed in this Annual Report.

Pada tahun 2020, tidak ada informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal yang dapat diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTION WHICH CONTAINS CONFLICT OF INTEREST AND/OR AFFILIATE TRANSACTION

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN
DAN/ATAU TRANSAKSI AFILIASI

In 2020, there is not any information on material transaction that contains conflicts of interest and/or affiliate transactions that can be disclosed in this Annual Report.

Pada 2020, tidak terdapat informasi material terkait benturan kepentingan dan/atau transaksi afiliasi yang dapat diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

In 2020, there is not any change to the laws and regulations that have a significant effect on the Company.

Pada 2020, tidak terdapat perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.



CHANGES OF ACCOUNTING POLICY

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTASI

In 2020, there was a number of new accounting standards and the amendment that have become effective from January 1st 2020, which has been adopted in Company's Financial Statement, such as:

- SFAS 72: Revenue from contract with customer
- SFAS 73 : Leases
- SFAS 71: Financial instruments
- Amendment to SFAS 1: Presentation of financial statements, and SFAS 25: Accounting policies, changes in accounting estimates and errors
- Covid-19 related rent concessions - Amendment to SFAS 73: Leases
- ISFAS 36: Interpretation of the interaction between provisions regarding land rights in SFAS 16: Fixed assets and SFAS 73: Leases

Tahun 2020, terdapat sejumlah standar akuntansi baru dan amandemen standar akuntansi yang berlaku efektif 1 Januari 2020 yang telah diadopsi dalam laporan keuangan Perseroan, antara lain:

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73: Sewa
- PSAK 71: Instrumen keuangan
- Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan, dan PSAK 25: Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan
- Konsesi sewa terkait Covid-19 - Amandemen PSAK 73: Sewa
- ISAK 36: Interpretasi atas interaksi antara ketentuan mengenai hak atas tanah dalam PSAK 16: Aset tetap dan PSAK 73: Sewa

ADMINISTRATIVE SANCTIONS ON THE COMPANY, MEMBER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS FROM THE CAPITAL MARKET AUTHORITY AND OTHER REGULATING INSTITUTIONS

SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN PADA PERSEROAN, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI, OLEH OTORITAS PASAR MODAL DAN OTORITAS LAINNYA.

In 2020, no administrative penalty is imposed on the Company by the Financial Services Authority.

Pada 2020, tidak terdapat sanksi denda administratif yang dikenakan kepada Perseroan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

FINANCIAL INFORMATION WHICH HAS BEEN REPORTED WITH EXTRAORDINARY EVENTS AND RARELY OCCURS

INFORMASI KEUANGAN YANG TELAH DILAPORKAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN
YANG SIFATNYA LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI.

The audited Company's Financial Statement for the period ended December 31, 2020 and 2019 does not have reported financial information that contains extraordinary and rare events.

Laporan Keuangan Perseroan yang diaudit untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 tidak memiliki informasi keuangan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi.

PROFITABILITY PROFITABILITAS

Net Loss

The Company's loss for the year of 2020 reached US\$ 7.1 million, or increased by 494.2% compared to last year loss of US\$ 1.2 million. This was due to decrease sales during the year which was affected by the Covid-19 pandemic and an increase in income tax expenses.

Rugi Bersih

Rugi bersih tahun berjalan Perseroan pada tahun 2020 mencapai US\$ 7,1 juta, atau meningkat sebesar 494,2% dibandingkan dengan rugi tahun lalu sebesar US\$ 1,2 juta. Hal ini disebabkan penurunan penjualan selama tahun berjalan yang dipengaruhi oleh pandemi Covid-19 dan peningkatan beban pajak penghasilan.

Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA)

In 2020, the Company managed to record an EBITDA of US\$ 6.9 million or decreased by 13.6% compared to last year amounting to US\$ 8.0 million. This decrease was a result of the decrease in sales during the current year that was affected by the Covid-19 pandemic.

Laba Operasi Sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi dan Amortisasi (EBITDA)

Pada 2020, Perseroan berhasil mencatatkan EBITDA sebesar US\$ 6,9 juta atau menurun 13,6% dibandingkan dengan capaian tahun lalu sebanyak US\$ 8,0 juta. Penurunan ini disebabkan penurunan penjualan selama tahun berjalan yang dipengaruhi oleh pandemi Covid-19.



**PERFORMANCE
HIGHLIGHTS**
Ikhtisar Kinerja



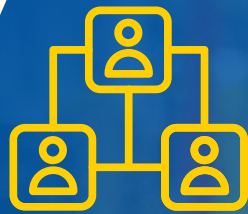
MANAGEMENT REPORTS
Laporan Manajemen



COMPANY PROFILE
Profil Perusahaan



**MANAGEMENT ANALYSIS
AND DISCUSSION**
Analisis dan Pembahasan
Manajemen



HUMAN CAPITAL

Sumber Daya Manusia



HUMAN CAPITAL
Sumber Daya Manusia



CORPORATE GOVERNANCE
Tata Kelola Perusahaan



**CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY**
Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan



FINANCIAL STATEMENT
Laporan Keuangan



HUMAN RESOURCES

SUMBER DAYA MANUSIA

The commercial success of a company is closely related to the quality of its human resources. Therefore, good human resources management is essential to achieve organizational goals and meet the demand for high quality human resources. In response to this, PT Goodyear Indonesia Tbk (the Company) is committed to recruiting the best people. The Company manages its human resources in an integrated manner by providing added value to support the optimal achievement of its objectives.

Kinerja bisnis sebuah perusahaan sangat berkaitan dengan kualitas sumber daya manusianya. Maka dari itu, pengelolaan sumber daya manusia yang baik harus ditegakkan untuk mencapai tujuan organisasi dan juga memenuhi permintaan tinggi akan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam menyikapi hal ini, PT Goodyear Indonesia Tbk (Perseroan) berkomitmen untuk merekrut dan mengelola sumber daya manusianya. Perseroan mengatur pengelolaan sumber daya manusia secara terintegrasi dengan memberikan nilai tambah dan mendukung optimalisasi.

STRATEGIES AND MANAGEMENT

STRATEGI DAN MANAJEMEN

In 2020, the Company took a several strategic steps in the human resources management arena in accordance with its needs. These steps included:

1. Provision of employee training and development in line with needs;
2. Making ongoing improvements to the human resources management system to support the creation of a supportive work environment in order to increase productivity; and
3. Further optimizing the use of online-based recruitment, the Company's performance management system, and the employee training system through the leadership development program, knowledge sharing system and collective labor agreement.

Pada 2020, Perseroan mengambil beberapa langkah strategis dalam mengelola sumber daya manusianya. Hal ini dilakukan sejalan dengan kebutuhan bisnisnya. Langkah tersebut meliputi:

1. Pelatihan dan pengembangan karyawan sejalan dengan kebutuhan;
2. Perbaikan sistem manajemen Sumber Daya Manusia yang berkelanjutan untuk mendukung terciptanya iklim kerja yang suportif guna meningkatkan produktivitas; dan
3. Optimalisasi sistem rekrutmen berbasis daring, sistem manajemen kinerja Perseroan, dan sistem pelatihan karyawan melalui program pengembangan kepemimpinan, sistem berbagi pengetahuan dan penyelesaian perjanjian kerja bersama.

PRINCIPLE OF EQUALITY FOR ALL

PRINSIP KESETARAAN UNTUK SEMUA PIHAK

The Company provides equal opportunities to employees regardless of gender, ethnicity, religion or race. The Company has a performance-based culture that focuses

Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada karyawan tanpa memandang gender, etnis, agama dan ras. Perseroan mengimplementasikan budaya berbasis kinerja yang

on the performance, contribution and competence of each associate in HR-based decision making. The Company's policies in this regard are set out in the Business Conduct Manual that is published on its internal portal.

berfokus pada kinerja, kontribusi, dan kompetensi dari setiap karyawan dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan berdasarkan SDM. Kebijakan Perseroan diatur dalam Pedoman Perilaku Bisnis yang diterbitkan pada portal internal.

GENDER EQUALITY

KESETARAAN GENDER

The Company does not differentiate between employees on the basis of gender. Consequently, the Company provides equal opportunities for every employee, including as regards human resources development and the provision of facilities and other benefits. The Company's gender equality policies are set out in the Business Conduct Manual that is published on the Company's internal portal.

Perseroan tidak membedakan perlakuan berdasarkan gender. Dengan begitu, Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk berkerja, termasuk pengembangan sumber daya manusia dan memberikan fasilitas serta keuntungan lainnya. Kebijakan mengenai kesetaraan gender diatur dalam Pedoman Perilaku Bisnis yang diterbitkan pada portal internal Perseroan.

EMPLOYEE COMPOSITION

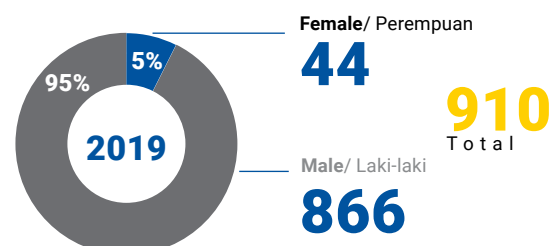
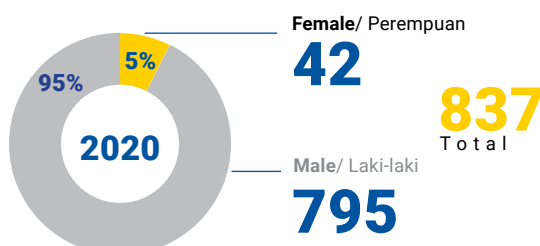
KOMPOSISI KARYAWAN

In 2020, the composition of the Company's associates based on gender documented male associate comprised 95% of a total of 837 permanent associates. While female associates occupy 5% or 42 associates. The current proportion has resulted from the domination of male applicants. In addition, the fields that the Company is engaged in, the manufacturing of tire and all of its business activities, tend to be more favored by men.

Pada 2020, komposisi karyawan Perseroan berdasarkan gender adalah 95% pria dari total 837 karyawan permanen. Sementara itu, karyawan perempuan 5% atau 42 orang. Proporsi saat ini dihasilkan dari dominasi pelamar pria. Selain itu, bidang yang digunakan perusahaan, pembuatan ban dan semua kegiatan bisnisnya, cenderung lebih disukai oleh pria.

Associate Composition Based on Gender

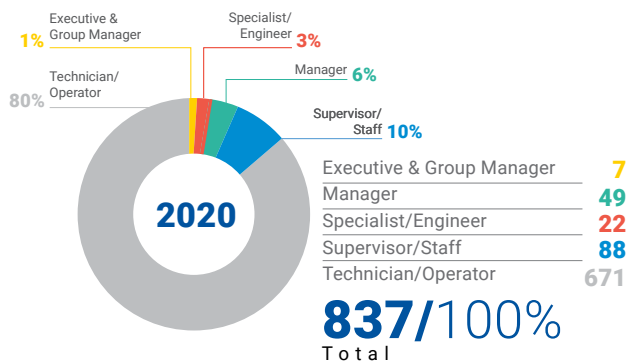
Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender



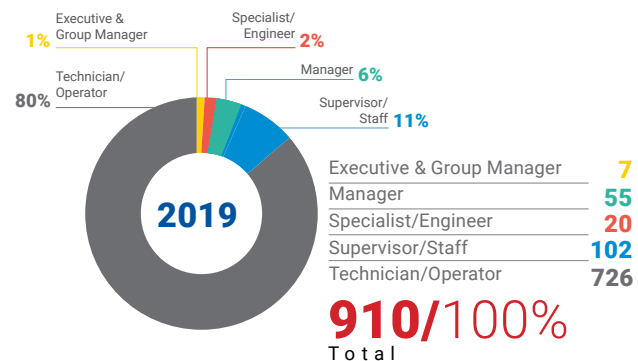


Employee Composition Based on Organization Level

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi



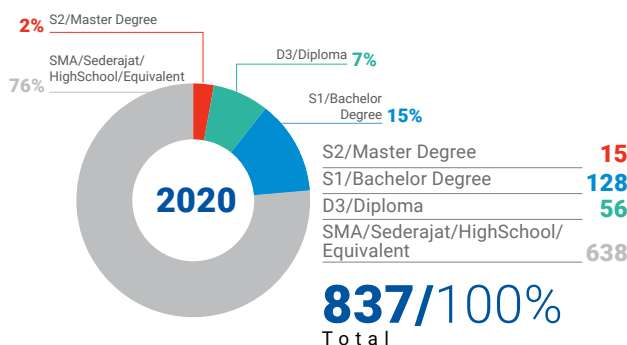
In 2020, the composition of the Company's associates based on organization level was dominated by technicians or operators who represented 80% or 671 people out of a total of 837 associates. The second highest position in this composition is represented by Supervisor/Staff of 10% or 88 people, followed by the position of Manager amounting to 49 people or 6% of the total of the associates. The Executive & Group Manager only represented 1% or 7 people out of the total.



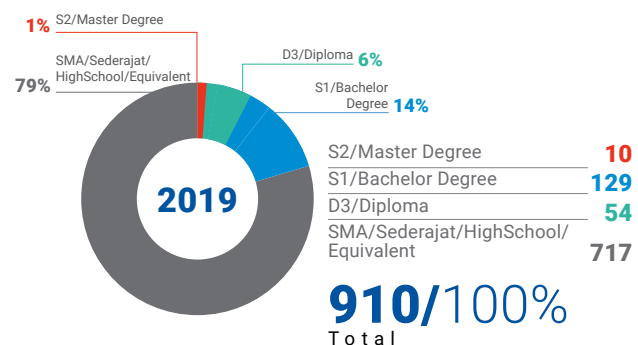
Pada 2020, komposisi karyawan Perseroan berdasarkan tingkat organisasi didominasi oleh teknisi atau operator sebesar 80% atau 671 orang dari total 837 karyawan. Posisi tertinggi kedua dalam komposisi ini ditempati oleh Supervisor/Staff sebanyak 10% atau 88 orang, diikuti oleh posisi Manajer sejumlah 49 orang atau 6% dari total jumlah karyawan. Executive & Group Manager hanya 1% atau 7 orang dari total.

Employee Composition Based on Education Level

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan



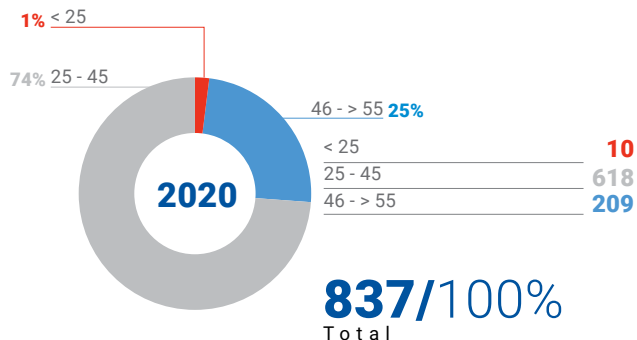
Associates with a high-school diploma contributed the highest number in the Company. In 2020, the total number of associates graduating from high school reached 638 people or covered 76% of the total composition of associates. While S2 graduate associates occupy only 2% or 15 people. The Company absorbs a large number of high-school graduates (including vocational high-school) with expertise in engineering.



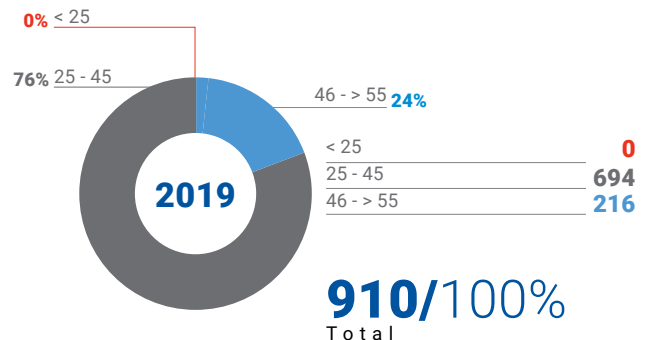
Karyawan dengan tingkat pendidikan SMA dan Diploma merupakan jumlah karyawan terbanyak di Perseroan. Pada 2020, jumlah karyawan dengan pendidikan SMA adalah 638 orang atau 76% dari total komposisi karyawan. Sementara karyawan dengan pendidikan S2 berjumlah 2% atau 15 orang. Perseroan menyerap karyawan dengan pendidikan SMA dalam jumlah banyak (termasuk SMK dan STM) dengan spesialisasi di bidang teknik.

Employee Composition Based on Age

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia



The highest associate composition in the Company was in the age range of 25-45 years, representing 618 people or 74% of total associates.



Komposisi karyawan tertinggi di Perseroan adalah dalam kisaran usia 25-45 tahun, mewakili 618 orang atau 74% dari total karyawan.

EMPLOYEE TURNOVER

TINGKAT *TURNOVER*

The Company's employee turnover rate in 2020 was 2%. To reduce further turnover, the Company has taken a number of strategic steps, including:

- Improving the capacity and capability of associates on an ongoing basis through the recruitment of quality individual.
- Increasing associates competencies by aligning work performance with remuneration.

Tingkat *turnover* Perseroan pada tahun 2020 adalah 2%. Dalam mengantisipasi tingkat *turnover* Perseroan, Perseroan melakukan beberapa langkah strategis dengan:

- Meningkatkan kapasitas dan kemampuan karyawan secara berkelanjutan melalui rekrutmen individu yang berkualitas.
- Meningkatkan kompetensi karyawan melalui penyesuaian kinerja dengan remunerasi.

SAFETY, HEALTH WORK, AND ENVIRONMENT

KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, DAN LINGKUNGAN

Safety, Occupational Health and Environment and Medical Services of the Company have established a work safety and health program that aims to achieve zero accidents in each operating unit. The program includes training, continuous counseling, provision of facilities and infrastructure for work safety, routine supervision and inspection.

To strengthen the implementation of occupational safety and health policies in each operation, the Company conducted several safety awareness events and mandatory safety training in 2020.

Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan serta Layanan Medis Perseroan telah menetapkan program keselamatan dan kesehatan kerja yang bertujuan untuk mencapai kecelakaan nihil pada setiap unit operasi. Program tersebut mencakup pelatihan, penyuluhan yang berkesinambungan, penyediaan sarana dan prasarana untuk keselamatan kerja, melakukan pengawasan dan inspeksi secara rutin.

Untuk memperkuat penerapan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja dalam setiap aktivitas operasi, pada 2020, Perseroan melakukan beberapa acara *safety awareness* dan pelatihan *mandatory safety*.



In the health area, the Company's activities include preventive measures, treatment (curative), maintaining health (promotion) and restoring health as before (rehabilitative). The Company built the clinic in the Company's factory area in collaboration with BPJS Kesehatan.

All levels of management and permanent associates also receive medical checks (medical check-ups) on a regular basis (at least once a year) and are also included in the BPJS Kesehatan Program.

Pada area kesehatan, kegiatan Perseroan meliputi tindakan pencegahan, pengobatan (kuratif), menjaga kesehatan (promosi) dan memulihkan kesehatan seperti sebelumnya (rehabilitasi). Perseroan membangun klinik di area pabrik Perseroan bekerja sama dengan BPJS Kesehatan.

Semua tingkatan manajemen dan karyawan tetap juga menerima pemeriksaan medis (*medical check-up*) secara teratur (setidaknya sekali dalam setahun) dan juga termasuk dalam Program BPJS Kesehatan.

EMPLOYEE RECRUITMENT

REKRUITMEN KARYAWAN

In order to achieve the best human capital quality, including all aspects of ability, behavior and professionalism, the Company conducts a targeted and objective recruitment system without discrimination based on gender, ethnicity, religion, and race.

Untuk mewujudkan kualitas sumber daya manusia terbaik, termasuk semua aspek kemampuan, perilaku dan profesionalisme, Perseroan menerapkan sistem rekrutmen yang terasas dan objektif tanpa diskriminasi berdasarkan gender, etnis, agama, dan ras.

HR DEVELOPMENT AND TRAINING PROGRAM

PROGRAM PENGEMBANGAN DAN PELATIHAN SDM

Considering the importance of honing associates skills to be able to show their best performance for business continuity, the Company creates and conducts various HR development and training programs. Throughout 2020, the Company implemented various competency development programs reaching 3.266 participants. This initiative is in line with the Company's policy to improve the competence of each associate while still considering efficiency through an in house training program.

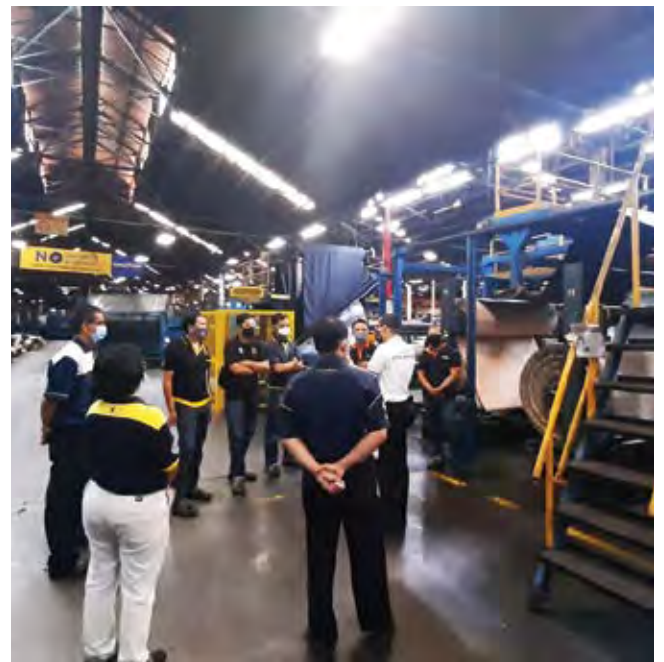
Perseroan mempertimbangkan pentingnya mengasah kemampuan karyawan agar mampu menunjukkan kinerja terbaik untuk bisnis berkelanjutan dengan menciptakan dan menerapkan program pengembangan dan pelatihan SDM. Sepanjang 2020, Perseroan telah mengimplementasikan berbagai program pengembangan kompetensi yang mencapai 3.266 peserta. Program tersebut sejalan dengan kebijakan Perseroan untuk meningkatkan kompetensi setiap karyawan, sembari mempertimbangkan efisiensi melalui program *in house training*.

Several associate development programs that have been carried out include technical development as refreshment and capacity building for associates, which were attended by 340 participants; Product quality program attended by 733 participants; Plant Optimization Program so that associates can be proficient in managing company assets

Beberapa program pengembangan karyawan yang telah dilakukan antara lain pengembangan teknikal sebagai *refreshment* dan penambahan keahlian bagi karyawan yang diikuti oleh 340 peserta; Program pelatihan kualitas produk yang dihadiri oleh 733 peserta, *Program Plant Optimization* agar para karyawan dapat semakin cakap dalam mengelola

and ensuring they are used by other departments, this program was attended by 678 associates; Safety Program so that associates understand more about the importance of SOPs in all operational activities carried out, so as not to cause work accidents, this program was attended by 1.237 associates; and the General Program which was attended by 278 associates.

aset-aset perusahaan dan memastikan kelayakannya untuk dipergunakan oleh departemen lainnya, program ini diikuti oleh 678 karyawan; *Program Safety* agar para karyawan semakin memahami pentingnya menaati SOP dalam semua kegiatan operasional yang dilakukan, sehingga tidak menimbulkan kecelakaan kerja, program ini diikuti oleh 1.237 karyawan; dan *Program General* yang dihadiri oleh 278 karyawan.





REMUNERATION POLICY INFORMATION COMPENSATION PHILOSOPHY

FILOSOFI KOMPENSASI INFORMASI KEBIJAKAN REMUNERASI

The Company's compensation philosophy aims to provide comprehensive and flexible packages that attract, retain and motivate employees, which in turn drives the performance and strategic achievements of the Company.

The Company's philosophy is to have a global structure that allows us to apply a common framework that is competitively aligned with the market in which we operate.

The Company believes a true leader:

1. Develops and improves their own abilities and the abilities of individuals and teams through the acquisition and development of talent.
2. Creates innovative business solutions by developing a vision and applying it through the harnessing of new ideas, processes and continuous improvement efforts.
3. Is a clear and concise communicator who is able to express information and ideas effectively and to listen to and appreciate input from others.
4. Demonstrates trust, assertiveness and the ability to take calculated risks.
5. Delivers results while adhering to the highest level of ethics and integrity.

The Company seeks to facilitate every employee by providing:

- Competitive total compensation package
- A clear understanding of what is expected of the employee in their role.
- Opportunities for recognition.
- A great place to work.

The Company strives to ensure its compensation program is effective by heeding such aspects as:

1. Internal Competitiveness - ensure the Company have determined the value of each job in relationship to one another and to develop and follow set guidelines for pay.
2. External Competitiveness - providing a competitive compensation structure to boost the recruitment, retention and motivation of employees.
3. Financial Sustainability - ensuring the compensation program is in line with the Company's financial performance, business and market conditions.
4. Transparency - the compensation program must be clear and easy to explain and understand.
5. Differentiation - the compensation program must recognize and reward differences in performance among employees, as reflected in our Performance Management Process.

Filosofi kompensasi Perseroan bertujuan untuk memberikan paket komprehensif dan fleksibel yang menarik, memelihara dan memotivasi karyawan untuk mendorong kinerja dan pencapaian strategis Perseroan.

Filosofi Perseroan adalah memiliki struktur global yang akan memungkinkan kami untuk memiliki kerangka kerja bersama yang secara kompetitif selaras dengan pasar tempat kami beroperasi.

Perseroan percaya seorang pemimpin sejati:

1. Membangun dan meningkatkan kemampuan diri, individu, dan tim melalui perolehan dan pengembangan bakat.
2. Menciptakan solusi bisnis yang inovatif dengan membangun visi dan mengarahkannya melalui ide-ide baru, proses dan upaya peningkatan berkelanjutan.
3. Adalah komunikator yang tegas dan ringkas yaitu mengungkapkan informasi dan ide secara efektif dan mendengarkan serta menghargai masukan dari orang lain.
4. Menunjukkan kepercayaan, ketegasan dan kemampuan untuk mengambil risiko yang diperhitungkan.
5. Memberikan hasil dengan tingkat etika dan integritas tertinggi.

Perseroan berupaya memfasilitasi setiap karyawan dengan:

- Paket kompensasi total yang kompetitif.
- Pemahaman yang jelas tentang apa yang diharapkan dari setiap karyawan dalam perannya masing-masing.
- Peluang pengakuan untuk upaya kerja.
- Tempat yang bagus untuk bekerja.

Perseroan berupaya menyediakan Program Kompensasi yang efektif untuk mencakup:

1. Relativitas Internal - memastikan Perseroan telah menentukan nilai dari setiap pekerjaan dalam hubungan satu sama lain dan untuk mengembangkan dan mengikuti pedoman upah yang telah ditetapkan.
2. Daya Saing Eksternal - menyediakan struktur kompensasi kompetitif untuk menumbuhkan daya tarik, retensi dan motivasi karyawan.
3. Keberlanjutan Finansial - memastikan program kompensasi sejalan dengan kinerja keuangan, bisnis, dan kondisi pasar Perseroan.
4. Transparansi - program kompensasi harus jelas dan mudah dijelaskan dan dipahami.
5. Diferensiasi - program kompensasi harus mengenali dan menghargai perbedaan kinerja di antara karyawan, sebagaimana tercermin dalam Proses Manajemen Kinerja kami.

6. Administrative efficiency - the compensation program should be relatively easy to manage by the HR team and most importantly, the management team.

6. Efisiensi administratif - program kompensasi harus relatif mudah dikelola oleh tim SDM dan yang paling penting, tim manajemen.

LABOR COMPLAINTS MECHANISM

MEKANISME PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN

If any problems arise, the Company's associates have the right to file a complaint by submitting a complaint form. Complaints are resolved in the Company in stages through the associate's supervisor, the labor union and the bipartite mechanism. If a complaint cannot be resolved using the bipartite mechanism, the settlement will use a mechanism in accordance with the applicable regulation.

Jika terdapat masalah yang muncul, karyawan Perseroan berhak untuk mengajukan formulir komplain. Penyelesaian komplain di Perseroan dilakukan secara bertahap melalui atasan karyawan, Serikat Pekerja dan mekanisme Bipartit. Jika komplain tersebut tidak bisa diselesaikan dengan mekanisme Bipartit, penyelesaian akan menggunakan mekanisme yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

LEGAL COMPLIANCE

KEPATUHAN HUKUM

The Company complies with all the applicable laws and regulations regarding global compensation arrangements in the region and country where the Company operates. Any suspected illegal payment or compensation practice must be reported immediately using the procedures set out in Goodyear's Group Business Conduct Code.

Perseroan mematuhi semua hukum dan regulasi yang berlaku terkait pengaturan kompensasi global di wilayah dan negara tempat kita beroperasi. Setiap dugaan praktik pembayaran atau kompensasi ilegal harus dilaporkan segera menggunakan prosedur yang tercantum dalam Pedoman Perilaku Bisnis Grup Goodyear.



**PERFORMANCE
HIGHLIGHTS**
Ikhtisar Kinerja



MANAGEMENT REPORTS
Laporan Manajemen



COMPANY PROFILE
Profil Perusahaan



**MANAGEMENT ANALYSIS
AND DISCUSSION**
Analisis dan Pembahasan
Manajemen



CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan



HUMAN CAPITAL
Sumber Daya Manusia



CORPORATE GOVERNANCE
Tata Kelola Perusahaan



**CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY**
Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan



FINANCIAL STATEMENT
Laporan Keuangan



CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN



By definition, Corporate Governance refers to the arrangements and mechanisms that govern corporate management for the purpose of creating long-term sustainable economic value for shareholders and the stakeholders. Consequently, Good Corporate Governance, or GCG, is very important for the Company. In fact, GCG is a key element in ensuring investor confidence in the Company. The implementation of GCG creates a favorable business environment, paving the way for sustainable economic growth and stability.

To maximize the benefits of GCG, two approaches are needed: an ethics-based approach and regulatory-based approach. The ethics-based approach is predominantly driven by the consciousness of business practitioners in conducting their business, both for the short-term profit and the long-term relationship with their stakeholders. On the other hand, the regulatory approach is driven by the initiative to enforce the Company and its associates to comply with the prevailing regulations. Both approaches are complimentary to each other in creating a good business environment.

Secara definisi, Tata Kelola Perusahaan adalah struktur dan mekanisme yang mengatur manajemen perusahaan untuk menetapkan nilai ekonomi jangka panjang yang berkelanjutan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Dengan memanfaatkan nilai seperti itu, praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau sering juga disebut dengan GCG (*Good Corporate Governance*) sangatlah penting. Faktanya, GCG telah menjadi elemen penting kepercayaan investor kepada Perseroan. Penerapan GCG menciptakan lingkungan bisnis yang menguntungkan, membuka jalan bagi pertumbuhan dan stabilitas ekonomi yang berkelanjutan.

Untuk memaksimalkan hasil dari GCG diperlukan dua pendekatan: pendekatan berbasis etika dan pendekatan berbasis peraturan. Pendekatan berbasis etika didominasi oleh kesadaran praktisi bisnis dalam menjalankan bisnis mereka, baik untuk keuntungan jangka pendek dan hubungan jangka panjang dengan para pemangku kepentingan Perseroan. Di sisi lain, pendekatan regulasi didorong oleh inisiatif untuk menegakkan Perseroan dan karyawannya agar mematuhi peraturan yang berlaku. Kedua pendekatan tersebut saling melengkapi dalam menciptakan lingkungan bisnis yang baik.

The implementation of companies' GCG in Indonesia is pursuant to the Law No. 40/2007 on Limited Liability Company as the main reference. It accommodates some GCG principals such as similarity of company's instruments, clear definition of rights of each stakeholder; roles, rights and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners; Board of Commissioners collective principals; and the rights and responsibilities of the Independent Commissioner. In addition to the Company Law, The Financial Services Authority (OJK) stipulates some key regulations with regard to GCG implementation as follows:

1. Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2014 on Governance Guidelines for Public Companies;
2. Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2014 on the Planning and Conducting of General Meetings of Shareholders at Public Companies;
3. Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 on the Boards of Directors and Boards of Commissioners of Issuers and Public Companies;
4. Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretaries of Issuers and Public Companies;
5. Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Procedures of Audit Committees; and
6. Financial Services Authority Regulation Number 29/POJK.4 /2016 dated 29 July 2016 on the Annual Reports of Issuers and Public Companies.

The Company, as a public company, has a strong commitment to complying with the prevailing regulations and policies based on capital market standards. The Company is fully aware of the importance of implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) as a means of improving the performance and public accountability of the Company.

In line with the Company's culture and values, management has taken a number of strategic steps to disseminate information on and ensure compliance with GCG among all employees at all levels of the organization.

Implementasi GCG perusahaan di Indonesia sesuai dengan UU No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas sebagai rujukan utama. Ini mengakomodir beberapa prinsip-prinsip GCG seperti kesamaan instrumen perusahaan, definisi yang jelas tentang hak masing-masing pemangku kepentingan; peran, hak, dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris, prinsipal kolektif Dewan Komisaris; dan hak serta tanggung jawab Komisaris Independen. Selain Hukum Perusahaan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menetapkan beberapa peraturan utama terkait dengan penerapan GCG antara lain sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Komite Audit; dan
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.4/2016 tertanggal 29 Juli 2016, tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Perseroan sebagai perusahaan terbuka memiliki komitmen kuat untuk mengimplementasikan peraturan dan kebijakan berdasarkan standar pasar modal. Perseroan menyadari sepenuhnya tentang pentingnya menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai cara untuk meningkatkan kinerja dan akuntabilitas publik Perseroan.

Sebagai bagian dari budaya dan nilai-nilai Perseroan, manajemen telah mengambil langkah-langkah strategis untuk mensosialisasikan dan mengelola GCG untuk semua karyawan di seluruh tingkatan organisasi.



GENERAL MEETINGS OF SHAREHOLDERS

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Within the Company, the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS) are the highest forums in which shareholders can exercise their powers in Company management. An AGMS, as its name suggests, is held annually, while an EGMS may be held at any time as required by the Company.

Results of 2020 AGMS

The Company held its 2020 AGMS on Tuesday, 18 August 2020 at the Hotel Santika in Bogor.

The decision to hold the 2020 AGMS had full regard to the need for care and vigilance as the Covid-19 pandemic intensified. All efforts were made to ensure that the meeting could be held as effectively and efficiently as possible, having regard to the legal requirements for the validity of the meeting, while at the same time fully complying with the provisions of the prevailing laws and regulations. The 2020 AGMS was subject to Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 on the Planning and Conduct of General Meetings of Shareholders of Public Companies (POJK No. 15/2020), which allows the use of e-proxies through the eASY.KSEI system. The 2020 AGMS adopted the following resolutions:

1. First Agenda:

- a. Approved the Company's Annual Report for the financial year ending on 31 December 2019 ("Company's 2019 Annual Report"), including the supervisory report of the Company's Board of Commissioners, as stated in the Company's 2019 Annual Report, and to ratify the Company's Audited Annual Financial Statements for the financial year ending on 31 December 2019, as stated in the Company's 2019 Annual Report; and
- b. Approved the grant of full discharge and release to the Board of Directors of the Company for their managerial actions and exercise of authority, and to the Board of Commissioners of the Company for their supervisory actions, during the financial year ending on 31 December 2019, to the extent that these actions are reflected in the Company's 2019 Annual Report, as adopted by this Meeting and / or the Company's audited Annual Financial Statements for the financial year ended on 31 December 2019, as ratified by this Meeting, and do not conflict with the prevailing laws and regulations.

Di dalam Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS Luar Biasa) adalah forum tertinggi bagi pemegang saham untuk menggunakan wewenang mereka dalam manajemen perusahaan. RUPS Tahunan diadakan setiap tahun. Sementara itu, RUPS Luar Biasa dapat diadakan setiap saat berdasarkan kebutuhan Perseroan.

Hasil RUPS Tahunan 2020

Perseroan mengadakan RUPS Tahunan 2020 pada Selasa, 18 Agustus 2020 di Hotel Santika, Bogor.

RUPS Tahunan 2020 diselenggarakan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan kewaspadaan terhadap perkembangan kondisi terkait pandemi Covid-19. Rapat diselenggarakan seefektif dan seefisien mungkin tanpa mengurangi keabsahan penyelenggaraan Rapat dengan tetap memerhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS Tahunan 2020 tunduk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK No. 15/2020) yang juga telah menggunakan E-Proxy melalui sistem eASY.KSEI. RUPS Tahunan 2020 telah menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

1. Mata Acara Pertama:

- a. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 ("Laporan Tahunan 2019 Perseroan") termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana diatur pada Laporan Tahunan 2019 Perseroan, dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Auditan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebagaimana diatur pada Laporan Tahunan 2019 Perseroan; dan
- b. Menyetujui untuk memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk tindakan manajerial dan pelaksanaan kewenangan dan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tindakan pengawasan selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019, sejauh tindakan tersebut tercermin pada Laporan Tahunan 2019 Perseroan yang disetujui oleh Rapat ini dan/atau Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang telah di audit untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 disahkan dalam Rapat ini serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Second Agenda:
Approved not to distribute a dividend for financial year 2019.

3. Third Agenda:
Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a public accountant and / or firm of public accountants that is registered with the Financial Services Authority (OJK) to audit the Company's financial statements ending on 31 December 2020, and to determine the fee of the public accountant and / or firm of public accountants, and other terms relating to their appointment.

4. Fourth Agenda:
a. To approve the reappointment of:
Board of Director:
• **President Director** : Mr. Randeep Singh Kanwar
• **Director** : Mr. Vikash Mahendra Pillay
• **Director** : Mr. Iman Santoso

Board of Commissioners:
• **Commissioner** : Mr. Budiman Husin
• **Independent Commissioner** : Mr. Koenraad Martin Irine Verheyen

b. To approve the appointment of:
• **President Commissioner** : Mr. Justin James Foley

Based on this resolution, the shareholders agreed that the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the term of office running from the close of the Meeting until the close of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company for the following year, which will be held in 2021, shall be as follows:

2. Mata Acara Kedua:
Menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2019.

3. Mata Acara Ketiga:
Menyetujui mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2020 serta menetapkan honorarium/bayaran terhadap akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik tersebut dan persyaratan penunjukan lainnya.

4. Mata Acara Keempat:
a. Menyetujui untuk mengangkat kembali:
Board of Director:
• **Presiden Direktur** : Bapak Randeep Singh Kanwar
• **Direktur** : Bapak Vikash Mahendra Pillay
• **Direktur** : Bapak Iman Santoso

Board of Commissioners:
• **Commissioner** : Bapak Budiman Husin
• **Independent Commissioner** : Bapak Koenraad Martin Irine Verheyen

b. Menyetujui untuk mengangkat:
• **Presiden Komisaris** : Bapak Justin James Foley

Berdasarkan keputusan tersebut, menyetujui susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan pada penutupan Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun berikutnya yang akan diselenggarakan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:



Board of Commissioners

- **President Commissioner** : Mr. Justin James Foley
- **Commissioner** : Mr. Budiman Husin
- **Independent Commissioner** : Mr. Koenraad Martin Irine Verheyen

Board of Directors

- **President Director** : Mr. Randeep Singh Kanwar
- **Director** : Mr. Vikash Mahendra Pillay
- **Director** : Mr. Iman Santoso

Dewan Komisaris

- **Presiden Komisaris** : Bapak Justin James Foley
- **Komisaris** : Bapak Budiman Husin
- **Komisaris Independen** : Bapak Koenraad Martin Irine Verheyen

Direksi

- Presiden Direktur** : Bapak Randeep Singh Kanwar
- Direktur** : Bapak Vikash Mahendra Pillay
- Direktur** : Bapak Iman Santoso

c. To agree that the salaries and allowances of the members of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ending on 31 December 2020 shall be maintained at the same level as the previous year.

d. To authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the salaries and allowances of each member of the Board of Directors for the financial year ending on 31 December 2020.

c. Menyetujui untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sama dengan tahun sebelumnya.

d. Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi setiap anggota Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Results of 2020 EGMS

In 2020, the Company held an EGMS on Tuesday, 18 August 2020, at the Hotel Santika in Bogor. The EGMS was held immediately after the 2020 AGMS. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners participated in the 2020 EGMS.

The 2020 EGMS approved the following resolutions:

1. Approved changes to Article 3 of the Company's Articles of Association so as to harmonize it with the 2017 Indonesian Standard Business Classifications ("KBLI 2017").
2. Approved changes to the Company's Articles of Association so as to, among other things, comply with the requirements of Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 on the Planning and Conduct of General Meetings of Shareholders of Public Companies.

Hasil RUPSLB 2020

Di tahun 2020, Perseroan mengadakan RUPS Luar Biasa 2020 pada Selasa, 18 Agustus 2020 di Hotel Santika, Bogor. RUPS Luar Biasa diselenggarakan setelah RUPS Tahunan 2020. Seluruh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris berpartisipasi pada RUPS Luar Biasa 2020.

RUPS Luar Biasa 2020 telah menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

1. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2017 ("KBLI 2017").
2. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan antara lain untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

BOARD OF COMMISSIONERS

DEWAN KOMISARIS

The Company is fully aware of the important role the Board of Commissioners plays in protecting the interests of all shareholders. To accommodate this, the composition of the Company's Board of Commissioners is made up of professional individuals who have many years of knowledge and experience working in the tire industry, and regards for the prevailing laws and financial and capital markets regulations. The Company's Board of Commissioners must have a minimum membership of at least three commissioners.

The Board of Commissioners has the responsibility and authority to oversee the performance of the Board of Directors, provide advice to the Board of Directors if deemed necessary, has full authority to access and be provided with all information on the Company in a timely and comprehensive manner, monitoring all policies adopted by the Board of Directors in managing the Company's operations and to provide advice to the Board of Directors and to carry out such other duties as may be assigned to it during the General Meeting of Shareholders and/or the Company's Articles of Association.

In carrying out its role, the Board of Commissioners is assisted by an Audit Committee, which is chaired by an Independent Commissioner, in accordance with the rules and regulations of the Indonesia Stock Exchange.

The Commissioner has a Commissioner's Charter that acts as a guidance for the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities. This is based on the Financial Services Authority ("OJK") Regulation No.33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioner of Public Company and the Company's Articles of Association.

Perseroan memahami peran penting para anggota Komisaris dalam melindungi kepentingan seluruh pemegang saham. Untuk mengakomodasi kebutuhan ini, Perseroan memiliki komposisi Dewan Komisaris yang terdiri dari para profesional yang memiliki pengalaman dan pengetahuan bertahun-tahun mengenai bidang industri ban, hukum yang berlaku, peraturan keuangan dan pasar modal. Jumlah anggota Dewan Komisaris sekurang-kurangnya tiga orang.

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab dan wewenang untuk mengawasi kinerja Direksi, memberikan saran kepada Direksi jika dianggap perlu, mengakses informasi apa pun terkait Perseroan secara tepat waktu dan menyeluruh, memantau semua kebijakan yang diatur oleh Direksi dalam menjalankan operasional Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi untuk melaksanakan kegiatan lain yang diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, diketuai oleh Komisaris Independen sesuai dengan peraturan dan ketentuan Bursa Efek Indonesia.

Komisaris memiliki Piagam Komisaris yang merupakan dokumen yang mengatur hal-hal terkait dengan pelaksanaan tanggung jawab Komisaris. Hal ini berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Perseroan.

Members of the Board of Commissioners

The membership of the Board of Commissioners is as shown in the following table:

Anggota Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris disajikan dalam tabel berikut:

Name Nama	Position Jabatan	Assigned Since Menjabat Sejak
Justin James Foley	President Commissioner Presiden Komisaris	2020
Budiman Husin	Commissioner Komisaris	2019
Koenraad Martin Irine Verheyen	Independent Commissioner Komisaris Independen	2019



BOARD OF DIRECTORS

DIREKSI

The Company's Board of Directors (BOD) is responsible for managing the Company's business, directing the Company's operations, and formulating appropriate policies in accordance with the Company's philosophy and Articles of Association, and the prevailing laws and regulations.

The main responsibility of BOD is to manage the Company so that it can achieve its objectives, while safeguarding and utilizing its assets and resources in a professional and responsible manner. In carrying out its responsibilities, the Board of Directors is required to hold regular meetings, and mandatory meetings when deemed necessary.

The Board of Directors has a Director's Charter that acts as a guidance for the Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities. This is based on the Financial Services Authority ("OJK") Regulation No.33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioner of Public Company and the Company's Articles of Association.

Pursuant to the Articles of Association, the Company's Board of Directors consists of at least three members. The Board of Directors is appointed during the General Meeting of Shareholders, effective from the date of appointment until the closing of the next General Meeting of Shareholders subsequent to their appointment. Members of the Board of Directors can be reappointed for an additional term.

MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The composition of the Board of Directors is as shown in the following table:

Dewan Direksi Perseroan (BOD) memiliki tanggung jawab untuk memimpin arah bisnis Perseroan, mengelola operasi Perseroan, dan merumuskan kebijakan yang tepat sesuai dengan filosofi Perseroan dan Anggaran Dasar serta undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Tanggung jawab utama BOD adalah memimpin Perseroan dalam mencapai tujuannya, selagi mempertahankan dan menggunakan aset dan sumber dayanya secara profesional dan bertanggung jawab. Dalam melaksanakan tanggung jawabnya, Direksi diharuskan untuk melakukan rapat rutin dan rapat wajib jika dianggap perlu.

Direksi memiliki Piagam Direksi yang merupakan dokumen yang mengatur hal-hal terkait dengan pelaksanaan tanggung jawab Direksi. Hal ini berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan Anggaran Dasar, Direksi Perseroan terdiri dari setidaknya tiga anggota. Direksi diangkat melalui mekanisme RUPS, yang berlaku sejak tanggal pengangkatan sampai dengan tanggal penutupan RUPS berikutnya setelah pengangkatan anggota Direksi. Anggota Direksi dapat dipilih kembali untuk masa jabatan tambahan yang lain.

ANGGOTA DIREKSI

Komposisi Direksi disajikan dalam tabel berikut:

Name Nama	Position Jabatan	Assigned Since Menjabat Sejak
Randeep Singh Kanwar	President Director Presiden Direktur	2019
Vikash Mahendra Pillay	Director Direktur	2018
Iman Santoso	Director Direktur	2019

RELATIONSHIP BETWEEN BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners and the Board of Directors coordinate the performance of their respective duties and responsibilities, as mandated in the Articles of Association of the Company and the prevailing laws and regulations. The relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors may include, but is not limited to, the following:

1. The approval of the Board of Commissioners is required for Long-Term Plans and Budget and Operations Plans proposed by the Board of Directors, and other matters as stated in the Company's Articles of Association and the Working Guidelines of the Board of Commissioners and Board Directors, and in the provisions of the laws and regulations in effect.
2. The Board of Directors is obliged to submit periodic reports to the Board of Commissioners in accordance with the Board of Commissioners' function of supervising the management policies of the Company. The Board of Commissioners and the Board of Directors jointly submit the Annual Report to the Annual GMS.
3. The Board of Commissioners is required to hold meetings with the Board of Directors to keep abreast of developments in the Company's operations. During such meeting, the members of the Board of Commissioners may also express opinions and provide suggestions to the Board of Directors on how the management of the Company may be improved.
4. In collaboration with the Board of Directors, the Board of Commissioners is responsible for reviewing the Company's Vision and Mission Statements.
5. If necessary, the Board of Commissioners may be assisted by the Board of Directors for the process of appointing an external auditor, having regard to the rules governing for procurement of goods and services, and for the appointment of an independent assessor for the purpose of assessing GCG in the Company.
6. The Board of Commissioners has the right to be provided with full access to Company information in a timely and measurable manner.
7. With prior notification, members of the Board of Commissioners may attend meetings of the Board of Directors and provide their views on the matters being discussed.

HUBUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi berkoordinasi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi dapat meliputi tetapi tidak terbatas pada hal-hal antara lain sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris menyetujui usulan Direksi mengenai Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, serta hal-hal lain sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Direksi wajib menyampaikan laporan berkala kepada Dewan Komisaris seperti yang diwajibkan oleh Dewan Komisaris sebagai fungsi pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perseroan. Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi juga menyampaikan Laporan Tahunan pada RUPS Tahunan.
3. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi untuk mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan. Dalam rapat ini, Dewan Komisaris juga memberikan pendapat, saran dan usulan kepada Direksi tentang cara terbaik mengelola Perseroan.
4. Bersama-sama dengan Direksi, Dewan Komisaris melakukan kajian Visi dan Misi Perseroan.
5. Apabila diperlukan, Dewan Komisaris dibantu Direksi dalam proses penunjukan calon auditor eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa, dan penunjukan penilai (assessor) independen dalam proses asesmen penerapan GCG Perseroan.
6. Dewan Komisaris berhak memperoleh akses atas informasi Perseroan secara tepat waktu, terukur dan lengkap.
7. Dengan pemberitahuan terlebih dahulu, Dewan Komisaris dapat menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.



DIVERSITY IN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The diversity of skills, experience, and educational backgrounds among the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors greatly benefits the effectiveness of the supervisory duties performed by the Board of Commissioners and the management duties performed by the Board of Directors.

The members of Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company are appointed pursuant to resolutions of the General Meeting of Shareholders. The Company is firmly opposed to all forms of discrimination based on gender, race or belief. All members of the Board of Commissioners and Board of Directors are appointed based solely on their possession of the expertise and experience necessary to support their respective roles.

The Company strives to maintain a mix of expertise and experience among the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, with particular focus on such disciplines as engineering, economics, business and accounting. The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is quite diverse having regard to characteristics such as age, educational background, expertise and experience.

The Company encourages the members of the Board of Commissioners and Board of Directors to constantly enhance their competencies through participation in training, workshops and other relevant activities.

ASSESSING THE PERFORMANCES OF THE COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The Company assesses the respective performances of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors on both a collegial and individual basis through an independent appraisal process that is conducted each year through the use of agreed key performance indicators. The performance appraisal has regard to the duties and responsibilities of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the provisions of the laws and regulations in effect and the Articles of Association of the Company.

The results of the performance appraisals on members of the Board of Commissioners are submitted to the President Commissioner, while the results of the performance appraisals

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Keberagaman keahlian, pengalaman, dan latar belakang pendidikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi sangat berpengaruh pada efektivitas tugas pengawasan Dewan Komisaris dan fungsi manajemen Direksi.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditunjuk berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan menentang segala bentuk diskriminasi gender, ras, atau kepercayaan. Semua anggota diangkat berdasarkan keahlian dan pengalaman yang diperlukan untuk mendukung fungsi setiap organ utama.

Selanjutnya, Perseroan berupaya untuk mempertahankan campuran keahlian dan pengalaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi termasuk di bidang teknik, ekonomi dan bisnis, serta akuntansi. Komposisi saat ini cukup beragam, baik berdasarkan usia, latar belakang pendidikan, keahlian dan pengalaman yang dibutuhkan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka.

Perseroan terus mendorong Dewan Komisaris dan Direksi dalam meningkatkan kompetensi mereka melalui pelatihan, lokakarya dan kegiatan terkait lainnya.

PENILAIAN KINERJA TERHADAP DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi baik secara kolektif maupun individu melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya berdasarkan tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target (*Key Performance Indicator*) yang telah disepakati. Evaluasi kinerja tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris disampaikan kepada Presiden Komisaris. Sedangkan, hasil penilaian kinerja Direksi disampaikan kepada Dewan Komisaris.

on members of the Board of Directors are submitted to the Board of Commissioners. A final evaluation of the appraisal results is carried out by the President Commissioner based on recommendations from the Nominations and Remuneration Committee. The results of the Commissioners and Directors performance appraisals are used for the purpose of providing guidance and suggesting improvements in the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The appraisal results constitute one of the key considerations employed by the Nominations and Remuneration Committee when providing recommendations for the reappointment of members of the Board of Commissioners and Board Directors and when formulating the remuneration structure for the members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The results of the Commissioners and Directors performance appraisals are presented to the AGMS and in the Company's Annual Report as a manifestation of accountability.

AFFILIATION BETWEEN MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AND MAJOR AND / OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

No member of the Board of Commissioners or the Board of Directors of the Company has an affiliated relationship, whether familial or financial, with another member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners and/or Controlling Shareholder.

No member of the Board of Commissioners or the Board of Directors of the Company has an affiliated relationship, whether familial up to the third degree or financial, with a Commissioner and/or Director of another company.

Affiliation relationships involving members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and/or Controlling Shareholders are presented in more detail in the following table:

Selanjutnya, evaluasi akhir penilaian akan dilakukan oleh Presiden Komisaris berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan arahan untuk meningkatkan efektivitas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Hasil penilaian tersebut merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam memberikan rekomendasi untuk mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan untuk menyusun struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi disampaikan secara umum sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat RUPS Tahunan dan laporan tahunan Perseroan.

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara kekeluargaan dan finansial, dengan anggota Direksi lain dan/atau anggota Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham Pengendali.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan juga tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara kekeluargaan atau finansial, hingga derajat ketiga dengan anggota Dewan Komisaris lain dan/atau anggota Direksi di perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali lebih lengkap disajikan pada tabel berikut:



Name Nama	Family Relationship with Hubungan Keluarga dengan						Financial Relationship with Hubungan Keuangan dengan					
	President Commissioner Presiden Komisaris		Independent Commissioner Komisaris Independen		Commissioner Komisaris		Board of Commissioners Dewan Komisaris		Board of Directors Direksi		Controlling Shareholders Pemegang Saham Pengendali	
	Yes Ya	No Tidak	Yes Ya	No Tidak	Yes Ya	No Tidak	Yes Ya	No Tidak	Yes Ya	No Tidak	Yes Ya	No Tidak
Justin James Foley	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Budiman Husin	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Koenraad Martin Irine Verheyen	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Randeep Singh Kanwar	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Vikash Mahendra Pillay	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Iman Santoso	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

SUPPORTING COMMITTEES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

To support the performance of the supervisory function in the Company, the Board of Commissioners has established an Audit Committee that is chaired by an Independent Commissioner. The duties and responsibilities of the Audit Committee are described in the work guidelines. The legal basis for the establishment of support committees for the Board of Commissioners is to be found in the following regulations:

1. Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies.
2. Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Procedures of Audit Committees.
3. Financial Services Authority Regulation Number 57/POJK.04/2017 on the Implementation of Governance by Securities Companies Conducting Business as Underwriters and Broker Dealers.

KOMITE PENUNJANG DEWAN KOMISARIS

Untuk mendukung fungsi pengawasan Perseroan, Dewan Komisaris telah membentuk satu komite penunjang, yaitu Komite Audit yang diketuai oleh Komisaris Independen. Tugas serta tanggung jawab Komite Audit dijelaskan dalam pedoman kerja. Adapun dasar hukum pembentukan komite penunjang Dewan Komisaris mengacu pada peraturan:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Komite Audit.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek.

MANAGEMENT OF CONFLICTS OF INTEREST AND RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI

A conflict of interest is a situation in which there is a conflict between the financial interests of the Company and the personal financial interests of a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, or a major shareholder, where this has the potential to harm the interests of the Company.

No conflicts of interest were reported by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in 2020.

Benturan kepentingan adalah keadaan yang mana terdapat konflik antara kepentingan finansial Perseroan dengan kepentingan finansial pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama yang dapat merugikan Perseroan.

Sepanjang 2020, tidak terjadi benturan kepentingan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

TRAINING AND DEVELOPMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2020, member of the Board of Directors participated in several training and development which are programs summarized in the following table:

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN DIREKSI

Sepanjang tahun 2020, anggota Direksi telah berpartisipasi dalam beberapa program pelatihan dan pengembangan dan dirangkum dalam tabel berikut:

Entity Title	Nama Kegiatan
Professional Conduct: Supporting an Environment of Respect	
Financial Integrity: Supporting Honest and Accurate Feedback	
Privacy and Data Protection for Global Companies	
2020 Business Conduct Manual Certification	
Anti-Corruption: Kicking Back at the Cabin	
15 Secrets Successful People Know about Time Management	
Return to Workplace Associate Guide	
Return to Workplace Leader Guide	
Leading Virtually in Disruptive Times	



AUDIT COMMITTEE

KOMITE AUDIT

The Audit Committee was established by the Board of Commissioners to improve the application of corporate governance and assist the Board of Commissioners with decision-making. The Audit Committee's members are appointed during a meeting of the Board of Commissioners. The main duties of the Audit Committee are to assist the Board of Commissioners in evaluating the integrity of the financial and operational reports prepared by the Board of Directors, and identifying any inconsistencies with laws, regulations and other provisions relating to the Company's business operations.

AUDIT COMMITTEE MEMBERS

The membership of the Audit Committee is as shown in the following table:

Name Nama	Position Jabatan	Assigned Since Menjabat Sejak
Koenraad Martin Irine Verheyen	Chairman of Audit Committee Ketua Komite Audit	2019
Devy Saviatry Nazanar	Audit Committee Komite Audit	2015
Herwan Ng	Audit Committee Komite Audit	2019

The responsibilities of the Audit Committee include overseeing the work of the Internal Audit Unit and the Company's external auditor. Further, the Audit Committee is responsible for reviewing the audit plan, implementation and findings, and for following up on audit findings. The Audit Committee also actively participates in the process of selecting a public accountant, evaluating their independence, compiling evaluation criteria for the assessment of their performance and conducting evaluations based on these criteria.

In carrying out its duties, the Audit Committee has a full right of unlimited access to information relating to all records, employees, resources, funds and other assets of the Company.

During 2020, the Audit Committee held 5 (five) formal meetings with Company management. These meetings were attended by the Independent Commissioner, who oversees the work of the chair of the Audit Committee and members of the Audit Committee.

Komite Audit dibentuk untuk meningkatkan pelaksanaan tata kelola Perseroan dan membantu Dewan Komisaris dalam mengambil keputusan, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit. Anggota Komite Audit diangkat dan ditunjuk pada rapat Dewan Komisaris. Tugas utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi integritas laporan keuangan dan operasional yang dibuat oleh Direksi, mengidentifikasi ketidaksesuaian dengan perundang-undangan, peraturan, dan ketentuan lain menyangkut aktivitas bisnis Perseroan.

ANGGOTA KOMITE AUDIT

Komposisi Komite Audit disajikan dalam tabel berikut:

Tugas-tugas Komite Audit meliputi pengawasan terhadap Unit Audit Internal maupun Auditor Eksternal Perseroan. Selanjutnya, Komite Audit juga bertanggung jawab untuk melakukan pengkajian atas rencana audit, pelaksanaan, hasil, sekaligus tindak lanjut dari sebuah hasil audit. Komite Audit juga secara aktif berpartisipasi dalam memilih Akuntan Publik, mengevaluasi kemandiriannya, menyusun kriteria evaluasi terhadap kinerjanya dan melakukan evaluasi berdasarkan kriteria tersebut.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit memiliki hak penuh serta akses tak terbatas terhadap semua catatan, karyawan, sumber daya, dana, dan aset Perseroan lainnya.

Selama tahun 2020, Komite Audit telah melaksanakan 5 (lima) kali pertemuan resmi dengan manajemen Perseroan. Pertemuan ini dihadiri oleh Komisaris Independen yang membawahi Ketua Komite Audit dan anggota Komite Audit.

PROFILES OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS

Koenrad Martin Irine Verheyen

Koenraad Martin Irine Verheyen serves as the Chairman of Audit Committee and as Independent Commissioner.

His full profile is presented in the Board of Commissioners Profile.



Member of the Audit Committee, Indonesian citizen, 48 years of age. Herwan Ng completed his education by earning a Bachelor of Economics in Accounting from Tarumanegara University in 1995, and earned a Master of Business Administration from Edinburgh Business School of Heriot-Watt University in 2010.

He began his professional career at PwC by holding his last position as Senior Manager (1995-2005). Then he joined Rio Tinto Indonesia as Finance Director and CFO (2005-2019). Finally, he served as Managing Director - Indonesia at AWR Lloyd (2019-Present).

PROFIL KOMITE AUDIT

Koenrad Martin Irine Verheyen

Beliau menjabat sebagai Ketua Komite Audit dan Komisaris Independen.

Profil lengkap beliau dapat dilihat dalam Profil Dewan Komisaris.

Herwan Ng

Merupakan anggota Komite Audit yang merupakan warga negara Indonesia berusia 48 tahun. Herwan Ng menyelesaikan pendidikannya dengan meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Tarumanegara tahun 1995, dan meraih gelar *Master of Business Administration* dari Edinburgh Business School of Heriot-Watt University pada 2010.

Beliau mengawali karier profesionalnya di PwC dengan menjabat posisi terakhir sebagai *Senior Manager* (1995-2005). Kemudian beliau bergabung dengan Rio Tinto Indonesia sebagai Direktur Keuangan dan CFO (2005-2019). Terakhir, beliau menjabat sebagai *Managing Director* - Indonesia di AWR Lloyd (2019-sekarang).



Devy Saviatry Nazahar

Mrs Devi Saviatry Nazahar is a member of the Audit Committee, Indonesian citizen, 63 years of age. Graduated with a Bachelor of Economics in Accounting Degree from the University of Indonesia in 1985, and subsequently earned a Masters in Accounting from the same university in 2000.

She started her career as an auditor at an accounting firm (1982-1984) and then served as an accountant at a private Company (1985-1988). In 1988-1991, she held the post of Chief Regional Internal Auditor at the Company before moving to PWC as Assistant Manager and Business Service Manager (1991-1996). During the 1996-1998 period, she worked successively at Citibank as Unit Head, at Jamsostek as a member of the Audit Committee, and at PT Semen Gresik Tbk (Persero), also as a member of the Audit Committee. She then served as Head of Internal Audit at the University of Indonesia. She subsequently worked at a number of energy companies before rejoining the Company as a member of the Audit Committee in 2015.

Ibu Devi Saviatry Nazahar merupakan anggota Komite Audit berusia 63 tahun. Beliau memegang kewarganegaraan Indonesia. Beliau merupakan peraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia tahun 1985 dan memperoleh gelar Magister Akuntansi dari universitas yang sama pada tahun 2000.

Beliau mengawali kariernya sebagai Auditor di sebuah firma Akuntansi (1982-1984) dan menjadi seorang Akuntan di sebuah perusahaan swasta (1985-1988). Pada periode 1988-1991, Beliau bergabung di Perseroan sebagai *Chief Regional Internal Auditor* sebelum meninggalkan Perseroan dan bergabung dengan PWC sebagai *Assistant Manager* dan *Business Service Manager* (1991-1996). Pada 1996-1998, beliau bergabung dengan Citibank sebagai *Unit Head* dan Jamsostek sebagai Anggota Komite Audit dan menjabat pada posisi yang sama di PT Semen Gresik Tbk (Persero). Kemudian, Beliau menjabat sebagai *Head of Internal Audit* di Universitas Indonesia. Beliau menjabat di beberapa posisi di perusahaan energi sebelum bergabung kembali dengan PT Perseroan Tbk sebagai Anggota Komite Audit di tahun 2015.

INTERNAL AUDIT CHARTER

PIAGAM AUDIT INTERNAL

1. Purpose

The principal function of Goodyear's Group Internal Audit Department is to provide independent and objective advisory services that protect the assets and reputation of the Goodyear's Group while simultaneously providing added value and enhancing the organization's operations. It helps the organization achieve its objectives by bringing a systematic and disciplined approach to evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control, compliance and governance processes.

2. Scope of Audit Work

The work of Goodyear's Group Internal Audit Department essentially involve evaluating whether the organization's risk management, internal control, governance, operations, and information systems, as designed and represented by management, are adequate. It serves to ensure:

- Risks are identified and managed appropriately;
- The reliability, integrity and timeliness of financial and operational information;
- The effectiveness and efficiency of operations;
- The protection of assets; and
- Compliance with the provisions of the laws and regulations in effect, the terms of contracts, and the requirements set out in Company policies.

All business systems, processes, operations, functions and activities in the organization are subject to global internal audit evaluation.

3. Responsibilities

The responsibilities of the Goodyear's Group Internal Audit Department include but are not limited to the following:

- Together with executive management and the Audit Committee, developing the internal audit charter and periodically reviewing and adapting it as needed to ensure it remains relevant to the needs of the organization.
- Developing a flexible and strategy-focused audit plan using appropriate methodology, including regard for the risks and control issues identified by management, for review and approval by the Audit Committee.
- Updating the audit plan whenever required by changing business conditions.
- Implementation the audit plan in accordance with the "International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing" issued by the Internal Auditor Institute.

1. Tujuan

Fungsi utama Departemen Internal Audit Grup Goodyear adalah untuk menyediakan layanan yang independen, obyektif, dan memberikan saran yang dirancang untuk melindungi aset dan reputasi Grup Goodyear seraya menambahkan nilai dan meningkatkan operasi organisasi. Hal ini membantu organisasi mencapai tujuannya dengan membawa pendekatan sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, kepatuhan dan proses tata kelola.

2. Lingkup Pekerjaan Audit

Kegiatan Departemen Internal Audit Grup Goodyear pada prinsipnya melibatkan evaluasi apakah jaringan proses manajemen risiko, pengendalian internal, kegiatan tata kelola, operasi, dan sistem informasi organisasi, sebagaimana dirancang dan diwakili oleh manajemen, sudah cukup memadai dan berfungsi untuk memastikan:

- Risiko diidentifikasi dan dikelola dengan tepat
- Keandalan, integritas, dan ketepatan waktu informasi keuangan dan operasional;
- Efektivitas dan efisiensi operasi;
- Perlindungan aset; dan
- Kepatuhan terhadap hukum, peraturan, kontrak, dan kebijakan Perseroan.

Semua sistem bisnis, proses, operasi, fungsi, dan aktivitas dalam organisasi tunduk pada evaluasi Global Internal Audit.

3. Tanggung Jawab

Tanggung jawab Kegiatan Departemen Internal Audit Grup Goodyear meliputi, tetapi tidak terbatas pada:

- Mengembangkan dan meninjau secara berkala dengan manajemen eksekutif dan Komite Audit piagam audit internal, mengadaptasinya sesuai keperluan untuk memastikannya tetap relevan dengan kebutuhan organisasi.
- Mengembangkan rencana audit yang fleksibel dan berfokus pada strategi menggunakan metodologi yang tepat, termasuk risiko dan masalah pengendalian yang diidentifikasi oleh manajemen, yang akan tunduk pada tinjauan dan persetujuan Komite Audit.
- Memperbarui rencana audit kapanpun dibutuhkan oleh karena perubahan kondisi bisnis.
- Melaksanakan rencana tersebut sesuai dengan 'International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing' yang dikeluarkan oleh Institut Auditor Internal Auditor.



- e. Providing assurance services to management, the Board of Directors and the Audit Committee regarding the adequacy of the design and effectiveness of internal control operations, risk management and the governance system, having regard for the scope of the work described above.
- f. Systematically evaluating the efficiency and effectiveness of the Company in achieving its agreed goals and objectives.
- g. Providing auditors with the knowledge and skills needed to fulfill their responsibilities under the Audit Charter and to equip them to serve as future leaders of the Company.
- h. Acting as a focal point to which suspected fraud can be reported by partners and other parties.
- i. Providing investigative services in relation to suspected irregularities or non-compliance with the laws and regulations and/or Company policies, and notifying executive management and the Audit Committee of the outcome of such investigations as appropriate.
- j. Leading or participating in special projects, as requested by management and/or the Audit Committee.

Management is responsible for the design and maintenance of processes that ensure the Company can achieve its objectives in an effective and efficient manner, and for putting in place adequate internal controls to manage the risks faced by the organization. Although the Internal Audit Department of Goodyear's Group can be consulted regarding the design and operation of such processes and controls, and can subsequently audit the same processes and controls, the Internal Audit Department of Goodyear's Group is not responsible for designing or operating them.

Management is responsible for correcting any control problems that have been identified and for implementing the improvements that are required within an agreed timeframe. The Internal Audit Department of Goodyear's Group will follow up with management to ensure that corrective actions are properly completed.

4. Authority

Internal Audit has authority to discharge the responsibilities set out in the Internal Audit Charter by the Audit Committee of the Board of Directors, with full support and assistance from management to the Company.

- e. Memberikan layanan penjaminan kepada manajemen, Direksi, dan Komite Audit mengenai kecukupan desain dan efektivitas operasi pengendalian internal, manajemen risiko, dan sistem tata kelola dalam lingkup pekerjaan yang dijelaskan di atas.
- f. Mengevaluasi efisiensi dan efektivitas Perseroan secara sistematis dalam mencapai sasaran dan tujuan yang ditetapkan.
- g. Memberikan para auditor pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memenuhi tanggung jawab berdasarkan Piagam Audit ini dan memposisikan mereka untuk melayani sebagai pemimpin bisnis Perseroan di masa depan.
- h. Bertindak sebagai titik fokus ke mana masalah kecurangan yang diketahui atau diduga terjadi dilaporkan oleh karyawan atau orang lain.
- i. Memberikan layanan investigasi pada masalah dugaan ketidakwajaran dan ketidakpatuhan terhadap undang-undang, peraturan, dan/atau kebijakan Perseroan dan memberi tahu manajemen eksekutif dan Komite Audit tentang hasil dari masalah tersebut yang sesuai.
- j. Memimpin atau berpartisipasi dalam proyek-proyek khusus seperti yang diminta oleh manajemen dan/atau Komite Audit.

Manajemen bertanggung jawab merancang dan memelihara proses untuk mencapai berbagai tujuan Perseroan secara efektif dan efisien, dan kontrol internal yang memadai untuk mengelola risiko yang dihadapi organisasi. Walaupun Departemen Internal Audit Grup Goodyear dapat dikonsultasikan mengenai desain dan operasi proses dan kontrol dan selanjutnya dapat mengaudit proses dan kontrol yang sama, Departemen Internal Audit Grup Goodyear tidak memiliki tanggung jawab untuk merancang atau mengoperasikannya.

Manajemen juga bertanggung jawab untuk memperbaiki masalah kontrol yang teridentifikasi dan menerapkan perbaikan proses yang teridentifikasi dalam jangka waktu yang disepakati. Departemen Internal Audit Grup Goodyear akan menindaklanjuti hal tersebut dengan manajemen untuk memastikan bahwa tindakan korektif diselesaikan dengan benar.

4. Otoritas

Audit Internal diberikan wewenang untuk membebaskan tanggung jawab yang ditetapkan dalam Piagam Audit Internal ini oleh Komite Audit Direksi, dengan dukungan penuh dan bantuan dari manajemen kepada Perseroan.

5. Independence

To ensure the independence of the Goodyear's Group Internal Audit Department, its personnel report to the Vice President & General Auditor, who reports functionally to the Audit Committee and administratively to the Chief Financial Officer. In order to further maintain independence, Global Internal Audit does not have line responsibility for the operations that are audited. Internal audit operations shall be free from interference in determining the scope of audits, the performance of audit work, and the communicating of audit findings.

6. Audit Standards

The Internal Audit Department of Goodyear's Group adheres to the manual issued by the Institute of Internal Auditors, including regard for the definition of Internal Audit, Code of Conduct, and the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing. This manual is a statement of the fundamental requirements for the professional practice of internal auditing and for evaluating the effectiveness of the Internal Audit Department of Goodyear's Group.

7. Periodic Assessment

Goodyear's Group Internal Audit Department operates a quality assurance and improvement program to ensure that its functions operate effectively and efficiently and comply with the requirements set by the Internal Auditor Standards Institute. At least every five years, an independent quality assessment is arranged to ensure its functions are conducted in compliance with Internal Auditor Standards Institute.

8. Communication

In order to discharge its responsibilities effectively and to provide services that are relevant to the needs of its stakeholders, the audit plan is developed, reviewed and executed based on the active participation and partnership of the stakeholders. The Goodyear's Group Internal Audit Department also needs to be independent when assessing where and how to carry out its responsibilities. All audit reports are discussed with management prior to issuance and are submitted to management and the external auditor.

Goodyear provides a quarterly audit activity report to the Audit Committee that summarizes the progress achieved in the implementation of the audit plan, changes to the plan, significant control issues that have arisen, corrective action taken by management, significant fraud incidents, and other matters of interest to the Committee.

5. Kemandirian

Untuk memastikan kemandirian dari Departemen Internal Audit Grup Goodyear, personennya melapor kepada Wakil Presiden & Auditor Umum, yang melapor secara fungsional kepada Komite Audit dan secara administratif kepada *Chief Financial Officer*. Untuk menjaga independensinya, Global Internal Audit tidak akan memiliki tanggung jawab garis atas operasi yang diaudit. Aktivitas audit internal bebas dari gangguan dalam menentukan ruang lingkup audit, kinerja pekerjaan audit, dan mengkomunikasikan hasil.

6. Standar Praktik Audit

Departemen Internal Audit Grup Goodyear akan mengatur dirinya dengan mematuhi pedoman *Institute of Internal Auditor* termasuk definisi Audit Internal, Kode Etik, dan Standar Internasional untuk Praktik Profesional Audit Internal. Panduan ini merupakan pernyataan persyaratan mendasar untuk praktik profesional audit internal dan untuk mengevaluasi efektivitas kinerja Departemen Internal Audit Grup Goodyear.

7. Penilaian Berkala

Departemen Internal Audit Grup Goodyear akan mempertahankan program penjaminan kualitas dan peningkatan untuk memastikan fungsi beroperasi secara efektif dan efisien serta sesuai dengan Institut Standar Auditor Internal. Setidaknya setiap lima tahun, penilaian kualitas independen akan diatur untuk memastikan fungsi tersebut memenuhi Standar Institut Auditor Internal.

8. Komunikasi

Agar melaksanakan tanggung jawab secara efektif dan untuk melakukan layanan yang relevan dengan kebutuhan para pemangku kepentingannya, rencana audit dikembangkan, direvisi dan dieksekusi dengan partisipasi aktif dan bermitra dengan para pemangku kepentingan tersebut. Independensi Departemen Internal Audit Grup Goodyear juga diperlukan dalam melakukan penilaian ke mana arah dan bagaimana pelaksanaan tanggung jawabnya. Semua laporan audit didiskusikan dengan manajemen yang tepat sebelum diterbitkan ke manajemen dan audit eksternal.

Perseroan menyediakan laporan kegiatan audit triwulanan kepada Komite Audit yang merangkum kemajuan menuju penyelesaian rencana audit, perubahan rencana, rangkuman masalah-masalah pengendalian yang signifikan dan kemajuan manajemen dalam penerapan yang disetujui untuk tindakan korektif, rangkuman insiden kecurangan yang signifikan, dan hal-hal lainnya yang menarik bagi Komite.



9. Administration and Interpretation

Matters related to the administration and interpretation of the Internal Audit Charter are the responsibility of the Vice President & General Auditor, subject to the approval of the Audit Committee and the Executive Vice President and Chief Financial Officer.

9. Administrasi dan Interpretasi

Hal yang berkaitan dengan administrasi dan interpretasi Piagam Audit Internal merupakan tanggung jawab Wakil Presiden & Auditor Umum dengan persetujuan Komite Audit dan Wakil Presiden Eksekutif dan Kepala Pejabat Keuangan.

CORPORATE SECRETARY

SEKRETARIS PERUSAHAAN

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 35 /POJK.04 /2014 on the Office of Corporate Secretary in Issuers and Public Companies, the role of the Corporate Secretary is to monitor developments in the capital markets and capital markets regulations, to provide information to the public/stakeholders regarding the circumstances of the Company, to provide advice to the Board of Directors on compliance with the law and capital markets regulations, and to act as the principal link between the Company, the capital markets authority, the stock exchange, and the public/stakeholders in general. The responsibilities of the Corporate Secretary include the following:

1. Monitoring compliance with the rules set out in the Company's Articles of Association, the Limited Liability Company Law, the Capital Market Law, and the relevant regulations.
2. Coordinating and maintaining communication with stakeholders as well as within the Company, and implementing a sustainable corporate social responsibility program.
3. Building and maintaining good communication with market observers and investors.
4. Coordinating and managing meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Directors, and meetings of the Company's committees.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, peran Sekretaris Perusahaan adalah memantau perkembangan yang terjadi di pasar modal dan peraturan-peraturannya, memberikan informasi kepada publik/pemangku kepentingan mengenai kondisi Perseroan, memberikan saran ke Direksi untuk mematuhi Hukum dan Peraturan Pasar Modal, dan menjadi penghubung utama antara Perseroan, otoritas pasar modal, bursa efek, dan masyarakat/pemangku kepentingan pada umumnya. Tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mencakup:

1. Memantau kepatuhan terhadap aturan yang berlaku dalam Anggaran Dasar Perseroan, undang-undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang pasar modal, dan peraturan terkait.
2. Melakukan koordinasi dan membina komunikasi dengan para pemangku kepentingan serta di dalam Perseroan serta menerapkan program tanggung jawab sosial perusahaan yang berkesinambungan.
3. Membangun dan memelihara komunikasi yang baik dengan para pengamat sekuritas dan penanam modal.
4. Melakukan koordinasi dan pengelolaan rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, dan rapat komite-komite Perseroan.

In 2020, there was a change in the position of Corporate Secretary, as shown in the following table:

Pada 2020, terdapat perubahan pada posisi Sekretaris Perusahaan seperti tersaji dalam tabel berikut:

Name Nama	Position Jabatan	Assigned Since Menjabat Sejak
Helda Gita Amelia Sihombing	Corporate Secretary Sekretaris Perusahaan	1 December 2020 1 Desember 2020



Helda Gita Amelia Sihombing

Helda Gita Amelia Sihombing appointed as Corporate Secretary pursuant to a resolution of the Board of Directors, effective 1 December 2020. An Indonesian citizen, 38 years of old.

Helda Gita Amelia Sihombing diangkat sebagai Sekretaris Perseroan berdasarkan keputusan Direksi, berlaku efektif pada 1 Desember 2020. Ia adalah warga negara Indonesia berusia 38 tahun.

Graduated from Faculty of Law, Padjajaran University, Bandung. She commenced her career as Law and Corporate Secretary in 2007 at PT Kabelindo Murni Tbk, before serving as Head of Corporate Legal at PT Bentoel Internasional Investama Tbk, (a member of British American Tobacco) until 2016. In the same year, she took up the post of legal counsel at PT Tempo Scan Pacific Tbk, where she remained until she joined the Company in October 2019.

Beliau lulusan Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran, Bandung. Ia Memulai karirnya di bidang Hukum dan Sekretaris Perusahaan pada tahun 2007 di PT Kabelindo Murni Tbk, yang kemudian melanjutkan karirnya sebagai *Corporate Legal* di PT Bentoel Internasional Investama Tbk, (anggota British American Tobacco) sampai dengan tahun 2016. Pada tahun yang sama, beliau kemudian bekerja di PT Tempo Scan Pacific Tbk menjabat sebagai *Legal Counsel*, sebelum akhirnya bergabung dengan Perseroan pada Oktober 2019.



INTERNAL SUPERVISION AND CONTROL

PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN INTERNAL

The Company continues to strengthen its corporate governance policies and practices by, among other things, developing internal control structures and procedures that are in line with international governance standards. One such standard is the Sarbanes Oxley Act (SOX) of 2002, which is a United States' law on financial reporting and corporate governance reform. Among other things, it requires companies listed on US exchanges to comply with a number of requirements that promote greater certainty as to the integrity of the financial statements.

SOX is relevant to governance in the Company and the disclosures made in the Company's financial statements. Consequently, the Company is strongly committed to applying sustainable internal control procedures and the best in class standards of corporate governance and ethics.

The Company is a subsidiary of the Goodyear Tire & Rubber Company, based in Akron, Ohio, United States, whose shares are listed on the NASDAQ Global Select Market. This structure has an impact on operational and strategic decision-making procedures in Indonesia, which are subject to rigorous approval and review requirements by management at both the local and parent levels.

The Company has implemented an internal control system framework, as stipulated by the Committee of Sponsoring Organizations (COSO). Through this internal control system, the Company expects to maintain the efficiency and effectiveness of internal supervision and to be able to appropriately evaluate and improve the risk management, control and supervision processes.

The Company is also guided by the Internal Audit Charter, which is designed to provide guidance to the Internal Audit team in carrying out their functions and duties. The Internal Audit Charter was formulated and endorsed by Goodyear's Group and sets out guidelines that must be adhered to by the Internal Audit functions. The Internal Audit Charter covers the objectives, scope, responsibilities, authority, independence, standards, periodic assessments, communication, and administration and interpretation of the internal audit process.

In carrying out the internal control process, the Board of Directors is assisted by the Internal Audit Department, which is tasked with providing assurance to the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee that business risks are identified and managed through an effective and efficient internal control system.

Perseroan secara terus menerus memperkuat kebijakan dan praktek tata kelola perusahaan, antara lain dengan membangun struktur pengendalian internal serta prosedur yang dapat mengimbangi tuntutan pemenuhan standar tata kelola Internasional. Salah satu standar tersebut adalah *the Sarbanes Oxley Act (SOX)* tahun 2002, sebuah undang-undang tentang pelaporan keuangan dan reformasi tata kelola perusahaan di Amerika Serikat (AS). Isinya antara lain mewajibkan perusahaan-perusahaan yang tercatat di bursa AS untuk mentaati sejumlah persyaratan yang mendorong adanya kepastian lebih besar terhadap integritas sebuah laporan keuangan.

SOX memberikan dampak pada tata kelola dan pengungkapan laporan keuangan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk mempertahankan prosedur pengendalian internal yang berkelanjutan serta mempertahankan standar terbaik untuk mengelola tata kelola dan etika perusahaan.

Perseroan merupakan anak perusahaan dari Goodyear Tire & Rubber Company yang berpusat di Akron, Ohio Amerika Serikat yang telah mencatatkan sahamnya di NASDAQ *Global Select Market*. Struktur ini berdampak pada prosedur pengambilan keputusan operasional dan strategis di Indonesia yang harus melalui persetujuan dan penelaahan yang ketat dari pimpinan pusat maupun pimpinan regional.

Perseroan telah menerapkan kerangka sistem pengendalian internal seperti yang diatur oleh *Committee of Sponsoring Organization (COSO)*. Dengan memiliki sistem pengendalian internal, Perseroan berharap dapat mempertahankan sistem pengendalian internal yang efisien dan efektif, mampu mengevaluasi dan meningkatkan proses pengelolaan resiko, pengendalian dan pengawasan.

Perseroan juga berpedoman pada Piagam Audit Internal, yang dibuat untuk memberikan arahan kepada tim Audit Internal dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya. Piagam Internal Goodyear dirumuskan dan disahkan oleh Grup Goodyear serta merupakan pedoman yang harus dipatuhi oleh seluruh tim Audit Internal. Piagam Audit Internal mencakup tujuan, jangkauan, tanggung jawab, kewenangan, independensi, standar, penilaian berkala, komunikasi, serta administrasi dan interpretasi dari proses audit internal.

Dalam melakukan proses pengendalian internal, Direksi dibantu oleh Audit Internal. Departemen ini bertugas untuk memastikan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit bahwa risiko bisnis telah diidentifikasi dan dikelola melalui sistem kontrol internal yang efektif dan efisien.

In 2020, the Internal Audit Department conducted audits on various departments of the Company, including Finance and Manufacturing. The purpose of an internal control system audit is to ensure that every transaction has been authorized by management, all assets have been covered and that all transactions and assets have been recorded properly.

Internal audits conducted in 2020 include:

1. Compliance Review. Risk themes: Anti-Corruption, Fraud and Ethics.
2. Capital Expenditure Review. Risk themes: Accounting, Reporting and Disclosure.

Pada tahun 2020, Departemen Audit Internal melakukan audit ke berbagai departemen di Perseroan, meliputi Keuangan dan Manufaktur. Tujuan audit sistem pengendalian internal adalah untuk memastikan bahwa setiap transaksi telah mendapat wewenang dari manajemen, semua aset telah dicakup dan semua hal yang disebutkan di atas telah dicatat dengan benar.

Audit Internal yang dilakukan pada tahun 2020 meliputi:

1. Tinjauan Kepatuhan. Tema risiko: Anti-Korupsi, Penipuan dan Etika.
2. Ulasan Pengeluaran Modal. Tema risiko: Akuntansi, Pelaporan dan Pengungkapan.

BUSINESS AND WORK ETHICS

ETIKA BISNIS DAN KERJA

The Company adheres to a code of business and work ethics in the form of Goodyear's Group Business Conduct Manual (BCM), which is applied on a global scale. The BCM contains guidelines that must be followed by every associates of Goodyear's Group in carrying out their duties in accordance with the Goodyear's Group culture. The BCM sets out and summarizes the Goodyear's Group business ethics and the ethical behavior that are expected of all Goodyear's Group associates in order to support the achievement of the Goodyear's Group vision, mission, goals and strategies, and promote the building of a work culture that supports a professional, honest, open, caring and responsive work environment in the interests of the Goodyear's Group operations and our stakeholders.

The BCM describes some of the basic principles inherent in Goodyear's Group business and work ethics so as to provide guidance to all associates, including the following aspects:

Perseroan telah menerapkan kode etik bisnis dan kerja melalui Buku Pedoman Perilaku Bisnis Grup Goodyear atau *Business Conduct Manual* (BCM), yang diterapkan dalam skala global. BCM adalah pedoman yang harus diikuti oleh setiap karyawan Grup Goodyear dalam menjalankan aktivitasnya sesuai dengan budaya yang diharapkan. BCM memuat dan merangkum nilai-nilai etika bisnis dan etika perilaku bagi seluruh karyawan Grup Goodyear untuk mendukung pencapaian visi, misi, tujuan, dan strategi Grup Goodyear untuk membangun budaya kerja dalam rangka menjaga berlangsungnya lingkungan kerja yang profesional, jujur, terbuka, peduli, dan tanggap yang mendukung setiap kegiatan Grup Goodyear serta kepentingan pemangku kepentingan.

BCM dari Grup Goodyear menjelaskan beberapa prinsip-prinsip dasar bisnis dan etika kerja untuk memberikan panduan kepada semua karyawan dan mencakup beberapa aspek sebagai berikut:



1. Protecting the Workforce, Workplace and Environment

The Company is strongly committed to protecting its workforce, workplaces and the environment in the vicinity of its operations. At each location, the Company's employees are required to wear work uniforms. Crisis management and emergency response measures are applied whenever a work-related accident occurs. Every employee of the Company is registered with BPJS Ketenagakerjaan, and we pay considerable attention to keeping our work spaces clean. Environmental conservation efforts are undertaken through various programs, and manifested in activities such as the disposal of industrial waste in an environmentally friendly manner.

2. Product Quality

To consistently maintain the quality of our products, the Company conducts robust Quality Control as part of the production process before tires are sent to distributors and retail outlets. Quality Control is also carried out whenever employees find a product or process that fails to comply with the Company's quality standards. Listening closely to our customers and providing outstanding service are just some of the ways that the Company strives to achieve excellence in its business.

3. Financial Records, Accounting, Internal Control and Auditing

The Company relies on the availability of accurate information and reliable records to make responsible business decisions. Goodyear's Group Business Conduct Manual serves as the foundation for managing the Company's business; assessing and fulfilling the Company's obligations to shareholders, customers, partners, suppliers, etc.; and for complying with tax and financial reporting requirements, including the Company's public financial reporting obligations.

4. Antitrust Law

The Company is committed to complying with antitrust and competition laws and regulations around the world. Antitrust law and/or competition law refer to civil and criminal laws that govern business conduct. Violations of these laws can affect an individual's career in the Company. Therefore, every employee of the Company must have an understanding of these legal issues as a manifestation of responsibility to their respective divisions.

1. Melindungi Tenaga Kerja, Tempat Kerja dan Lingkungan

Perseroan berkomitmen kuat melindungi tenaga kerja, area kerja, dan lingkungan hidup di sekitar tempat operasi. Di setiap lokasi, para tenaga kerja Perseroan diwajibkan mengenakan seragam kerja. Manajemen krisis serta tindakan darurat diimplementasikan jika terjadi kecelakaan kerja. Setiap karyawan Perseroan didaftarkan BPJS Ketenagakerjaan. Kebersihan area kerja kami dijaga dengan baik. Usaha pelestarian lingkungan hidup dilakukan Perseroan dengan menerapkan program dan diwujudkan dalam aktivitas-aktivitas seperti pembuangan limbah industri yang ramah lingkungan.

2. Kualitas Produk

Dalam menjaga kualitas produk kami, Perseroan menerapkan *Quality Control* pada proses produksi sebelum ban-ban produksi Perseroan dikirimkan ke para distributor dan toko retail. *Quality Control* juga dilakukan ketika karyawan menemukan produk atau proses apa pun yang tidak sesuai dengan standar kualitas Perseroan. Mendengarkan pelanggan serta memberikan keunggulan layanan adalah salah satu pedoman Perseroan demi mencapai keunggulan bisnis.

3. Catatan Keuangan, Akuntansi, Kontrol Internal dan Audit

Perseroan bergantung pada informasi akurat dan catatan yang dapat diandalkan untuk membuat keputusan bisnis yang bertanggung jawab. Pedoman Perilaku Bisnis Grup Goodyear berfungsi sebagai landasan untuk mengelola bisnis Perseroan; mengukur dan memenuhi kewajiban Perseroan kepada pemegang saham, pelanggan, rekan, penyuplai, dan lainnya; dan untuk mematuhi persyaratan pelaporan pajak dan keuangan, termasuk pelaporan keuangan publik Perseroan.

4. Hukum Anti-Trust

Perseroan berkomitmen untuk patuh kepada hukum antitrust dan persaingan usaha serta peraturan di seluruh dunia. Hukum *Antitrust*, dan/atau hukum persaingan usaha, merujuk ke hukum sipil dan kriminal yang mengatur tentang perilaku bisnis. Pelanggaran terhadap hukum ini dapat memengaruhi karier individu di Perseroan. Oleh sebab itu, setiap karyawan Perseroan wajib memahami perihal hukum ini sebagai wujud tanggung jawab terhadap masing-masing divisi.

5. Corruption and the US Foreign Corrupt Practices Act (FCPA)

The Foreign Corrupt Practices Act ("FCPA") makes certain acts crimes under US law. The FCPA must be complied with by Goodyear employees worldwide.

6. Insider Dealing/Trading

In an effort to protect our assets and business, the Company endeavors to prevent insider dealing/trading in its products and shares. Employees are prohibited from using information about Company assets and business for their own financial gain and from disclosing such information to others for their financial gain. In addition, to prevent the sale of Company products by insiders for commercial purposes, the Company centralizes the sale of its products through the employee cooperative. The products involved may only be sold to Company employees.

7. Protection of Trade Secrets

The Company endeavors to protect the confidentiality of sensitive information that could provide an advantage in the tire industry. The Business Conduct Manual provides that confidential and exclusive information must be protected by every employee of the Company.

8. Privacy

The Company is committed to protecting the privacy of individual employees and complying with all applicable privacy laws. When legal and business exigencies require the Company to obtain, record, store and/or use personally identifiable information, the information must be managed appropriately.

9. Global Human Rights Policy

Goodyear's Group Human Rights Policy applies worldwide as part of the Company's commitment to ethical and socially responsible behavior.

The Company adheres to the principles of the Global Human Rights Policy, which includes providing a safe and peaceful workplace that is free of discrimination; prohibiting all forms of human trafficking, child exploitation and slavery in every business activity; guaranteeing freedom of opinion and association; and complying with applicable laws and regulations on wages and working hours.

5. Anti-Suap dan Undang-Undang Praktik Korupsi Asing AS (FCPA)

Undang-Undang Praktik Korupsi Asing ("FCPA") memasukkan beberapa tindakan yang dianggap sebagai kejahatan berdasarkan hukum AS dan undang-undang tersebut harus dipatuhi oleh karyawan Goodyear seluruh dunia.

6. Menghindari perdagangan orang dalam

Sebagai upaya untuk melindungi aset dan bisnis kami, Perseroan berupaya menghindari penjualan/perdagangan produk dan saham di dalam lingkungan kerja Perseroan. Karyawan dilarang menggunakan informasi mengenai aset dan bisnis untuk keuntungan finansial sendiri atau mengungkapkannya kepada orang lain untuk keuntungan finansial mereka. Selain itu, untuk mencegah penjualan produk oleh internal Perseroan untuk tujuan komersil, Perseroan menyediakan perdagangan produk terpusat di koperasi karyawan. Produk tersebut dijual hanya untuk karyawan Perseroan.

7. Perlindungan Rahasia Dagang

Perseroan mengambil langkah-langkah dalam melindungi kerahasiaan informasi yang memberikan keuntungan dalam industri ban. Pedoman Perilaku Bisnis mengatur agar informasi rahasia dan eksklusif dilindungi oleh setiap karyawan Perseroan.

8. Privasi

Perseroan berkomitmen melindungi privasi individu karyawan dan mematuhi semua undang-undang privasi yang berlaku. Ketika persyaratan hukum dan bisnis mengharuskan Perseroan untuk memperoleh, mencatat, menyimpan, dan menggunakan informasi yang dapat diidentifikasi secara pribadi, informasi harus ditangani dengan tepat.

9. Kebijakan tentang Hak Asasi Manusia Global

Kebijakan Hak Asasi Manusia Grup Goodyear berlaku di seluruh dunia dan merupakan bagian dari komitmen Perseroan terhadap perilaku yang etis dan bertanggung jawab secara sosial.

Perseroan mematuhi prinsip-prinsip Kebijakan Global Hak Asasi Manusia antara lain menyediakan tempat kerja yang aman, tenang, dan bebas dari diskriminasi; melarang segala bentuk perdagangan manusia, eksploitasi anak, dan perbudakan dalam setiap aktivitas usaha; menjamin kebebasan berpendapat dan berorganisasi; serta mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku terkait dengan upah dan jam kerja.



RISK MANAGEMENT

PENGELOLAAN RISIKO PERSEROAN

The Company faces various types of risk, both internally and externally. The following are the key types of general risks inherent in daily business operations:

1. Business Competition Risks

The Company operates against a background of tight competition from local producers, other foreign producers and imported products. To position itself professionally so as to overcome the challenges faced, the Company has taken a number of strategic steps to strengthen the GOODYEAR brand in Indonesia. The Company continues to develop the market with professionally designed products and to invest in its operations by expanding Goodyear-branded outlets such as Tire Center, Sentraservis and Autocare.

2. Operational Risks

As a tire producer, the Company's day-to-day operations have to manage the impact of fluctuations in the price of its principal raw materials. To ensure optimum profit, the Company's management continues to improve performance and control production costs in its manufacturing operations through the Six Sigma Continuous Improvement System and Lean Management Tools, the application of is expected to increase earnings for shareholders.

3. Financial Risks

The Company uses the US dollar as its accounting currency. This creates currency risk exposure against the rupiah. Throughout 2020, the rupiah-USD exchange rate was relatively stable, supported by macroeconomic developments in Indonesia.

Perseroan menghadapi berbagai jenis risiko, baik secara internal maupun eksternal. Berikut adalah jenis risiko umum yang melekat dalam aktivitas usaha harian.

1. Risiko Persaingan Usaha

Perseroan beroperasi dalam lingkungan yang sangat kompetitif dikarenakan aktivitas di dalam pasar dari produsen lokal, produsen asing lainnya dan produk impor. Untuk memposisikan diri secara profesional dalam tantangan tersebut, Perseroan telah melakukan beberapa langkah strategis untuk meningkatkan pencitraan merek lokal di Indonesia untuk merek GOODYEAR. Perseroan terus melakukan penetrasi pasar dengan produk yang dirancang secara profesional dan terus berinvestasi dengan memperluas outlet bermerek Goodyear seperti *Tire Center*, *Sentraservis* dan *Autocare*.

2. Risiko Operasional

Sebagai fasilitas produksi, operasi sehari-hari Perseroan mengatur dampak fluktuasi harga bahan baku utama. Untuk memastikan pencapaian laba maksimum, manajemen Perseroan terus memperbaiki kinerja dan pengendalian biaya produksi di sektor manufaktur melalui *Continuous Improvement System Six Sigma* dan *Lean Management Tools*, yang diperkirakan akan meningkatkan pendapatan bagi pemegang saham.

3. Risiko Keuangan

Perseroan menggunakan Dolar AS sebagai mata uangnya. Hal ini menciptakan eksposur risiko mata uang terhadap Rupiah. Sepanjang 2020, pergerakan nilai rupiah terhadap dolar AS relatif stabil, dan perkembangan ekonomi makro Indonesia mendukung tren ini.

INFORMATION DISCLOSURE

KETERBUKAAN INFORMASI

The following is a list of information disclosures made by the Company in 2020:

1. Annual Report;
2. Mid-Year Financial Statement;
3. Annual Financial Statement;
4. Quarterly Financial Statement;
5. Press Releases;
6. Public Expose;
7. Annual General Meeting of Shareholders;
8. Extraordinary General Meetings of Shareholders.

Berikut adalah daftar keterbukaan informasi yang disampaikan Perseroan selama tahun 2020:

1. Laporan Tahunan;
2. Laporan Keuangan Tengah Tahunan;
3. Laporan Keuangan Tahunan;
4. Laporan Keuangan Kuartalan;
5. Siaran Pers;
6. Paparan Publik;
7. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan;
8. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

ACCESS TO INFORMATION

DISTRIBUSI INFORMASI

The Company is highly committed to providing information and access to stakeholders. The Company facilitates information disclosure through several channels:

1. Website: <https://www.goodyear-indonesia.com/>
2. Regular submission of financial and annual report to OJK and IDX
3. Publication of various documents in the newspapers, including financial statements, announcements, invitations to AGMS (including dividend announcements), and press release
4. Email: corpsec_id@goodyear.com
Phone: +62 251 8322071
Fax: +62 251 8328088

Perseroan sangat berkomitmen untuk menyediakan kemudahan layanan akses informasi kepada pemangku kepentingan. Perseroan menyediakan sarana untuk memudahkan akses informasi melalui beberapa media:

1. Website: <https://www.goodyear-indonesia.com/>
2. Pengajuan rutin laporan keuangan dan tahunan ke OJK dan BEI
3. Publikasi di surat kabar terkait dengan laporan keuangan, pengumuman dan undangan RUPS Tahunan termasuk pengumuman dividen, dan siaran pers
4. Email: corpsec_id@goodyear.com
Telepon: +62 251 8322071
Fax: +62 251 8328088



PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES

PENGADAAN BARANG DAN JASA

The Company has adopted policies governing the procurement of goods and services. In the procurement of goods and services, a key consideration for the Company is finding the best quality and most reliable sources of goods and services. Procurement is carried out through an effective and efficient strategy, with procurement planning, procedures, and controls to ensure compliance with the prevailing laws and regulations in Indonesia.

Perseroan menetapkan kebijakan terkait Pengadaan Barang dan Jasa. Dalam pengadaan barang dan jasa, Perseroan mempertimbangkan kualitas dan sumber barang dan jasa terbaik. Pengadaan dilakukan melalui strategi yang efektif dan efisien, dengan perencanaan, proses, dan pengendalian pengadaan untuk memastikan kepatuhan hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia.

PUBLIC ACCOUNTANT SERVICES

AKUNTAN PUBLIK

At the 2020 AGMS, the Company's shareholders agreed to delegate authority to the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant from a Public Accounting Firm (KAP) registered with the Financial Services Authority (OJK) to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending on 31 December 2020.

Pursuant to the Board of Commissioners Resolution dated 29 September 2020 on the Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) and / or Public Accountant (AP) to Audit the Historical Annual Financial Statements of the Company per 31 December 2019, the Board of Commissioners resolved to appoint Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan and Public Auditor Mr. Lukmanul Arsyad to audit the historical annual financial information of the Company for the position as of 31 December 2020.

The Board of Commissioners has agreed that the fee for this service should be US\$ 78.995.

Dalam RUPS Tahunan 2020, pemegang saham Perseroan setuju untuk mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk seorang Akuntan Publik Independen dari Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 29 September 2020 tentang Keputusan Dewan Komisaris atas Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan/atau Akuntan Publik (AP) untuk Jasa Audit atas Jasa Laporan Keuangan Historis Tahunan Posisi 31 Desember 2019 Perseroan, maka Dewan Komisaris memutuskan Menunjuk KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dengan Auditor Publik Bapak Lukmanul Arsyad untuk melakukan audit atas jasa informasi keuangan historis tahunan posisi 31 Desember 2020 pada Perseroan.

Dewan Komisaris telah menyetujui bahwa besaran nilai jasa tersebut adalah sebesar US\$ 78,995.

INSIDER TRADING PREVENTION

PENCEGAHAN TRANSAKSI ORANG DALAM

The Company has adopted a Securities Trading Policy, which is published on its internal portal and website. It is strictly prohibited for insiders to use confidential Company information that has not been disclosed to the general public for the purpose of trading in securities of the Company or its affiliated parties for personal financial gain.

By definition, Company insiders include:

1. Major Shareholders of the Company;
2. Commissioners, directors and employees of the Company;
3. An individual who because of his position or profession, or because of his business relationship with the Company, gains access to insider information; or
4. An individual who has been an insider, as defined in paragraphs (1), (2) and (3) above, within the last 6 (six) months.

To prevent insider trading, the Company's Business Conduct Manual contains provisions regarding the Company's Insider Trading Policy. All employees of the Company must comply with these provisions. Any violation of the provisions will be regarded as a serious matter and dealt with in accordance with the prevailing law.

Perseroan menerapkan Kebijakan Perdagangan Efek yang dipublikasikan di portal internal dan website. Orang dalam Perseroan dilarang keras menggunakan informasi rahasia Perseroan yang belum diungkapkan kepada masyarakat umum untuk memperdagangkan sekuritas Perseroan atau pihak terafiliasinya untuk kepentingan finansial pribadi.

Secara definisi, orang dalam Perseroan termasuk:

1. Pemegang Saham Utama Perseroan;
2. Komisaris, Direktur, atau Karyawan Perseroan;
3. Orang perseorangan yang karena kedudukan atau profesinya atau karena hubungan usahanya dengan Perseroan memungkinkan orang tersebut memperoleh Informasi Orang Dalam; atau
4. Pihak yang dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir merupakan orang dalam sebagaimana disebutkan dalam angka (1), (2) dan (3) di atas.

Untuk mencegah terjadinya perdagangan oleh orang dalam, Perseroan telah menyusun Panduan Perilaku Bisnis yang berisi ketentuan mengenai Kebijakan Transaksi Orang Dalam. Semua karyawan Perseroan harus mematuhi ketentuan ini. Konsekuensi berat dari pelanggaran terhadap ketentuan akan dikelola sesuai dengan hukum yang berlaku.

WHISTLEBLOWER SYSTEM

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

In order to ensure the effective implementation of internal control and healthy and sustainable business operations, the Company has established a whistleblowing system as a means by which employees can communicate directly with the President Director to report suspected fraud or violations of the Company's code of ethics set out in the Goodyear's Group Business Conduct Manual.

Demi memastikan pelaksanaan pengendalian internal dan kegiatan usaha yang sehat serta berkelanjutan, Perseroan membentuk sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) sebagai alat komunikasi antara karyawan dan Presiden Direktur untuk melaporkan indikasi-indikasi kecurangan atau pelanggaran kode etik di dalam Perseroan diatur sebagaimana ditentukan di dalam buku Pedoman Perilaku Bisnis Grup Goodyear.



**PERFORMANCE
HIGHLIGHTS**
Ikhtisar Kinerja



MANAGEMENT REPORTS
Laporan Manajemen



COMPANY PROFILE
Profil Perusahaan



**MANAGEMENT ANALYSIS
AND DISCUSSION**
Analisis dan Pembahasan
Manajemen



CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



HUMAN CAPITAL
Sumber Daya Manusia



CORPORATE GOVERNANCE
Tata Kelola Perusahaan



CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



FINANCIAL STATEMENT
Laporan Keuangan



CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

PT Goodyear Indonesia Tbk (Perseroan) has built its presence in the community not only to generate profits, but also to be able to give back to society in a sustainable manner. The Corporate Social Responsibility (CSR) program embodies the Company's commitment and responsibility to benefit society and the environment.

CSR program is actualized in line with Goodyear Indonesia's vision and mission, including maximizing the positive social impacts while reducing negative impacts on the environment. In the long run, the CSR program is expected to increase productivity for the Company's business sustainability.

PT Goodyear Indonesia Tbk (Perseroan) hadir di masyarakat tidak hanya untuk memperoleh keuntungan yang tinggi, tetapi juga untuk mampu berkontribusi kepada masyarakat secara berkelanjutan. Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) merupakan perwujudan komitmen dan tanggung jawab Perseroan guna memberi manfaat bagi masyarakat dan lingkungan.

CSR diwujudkan sejalan dengan visi dan misi Goodyear Indonesia, termasuk memaksimalkan dampak sosial yang positif dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Pada akhirnya, program CSR diharapkan dapat meningkatkan produktivitas demi keberlanjutan bisnis Perusahaan.

BASIS OF CSR PROGRAM IMPLEMENTATION

DASAR IMPLEMENTASI PROGRAM CSR

The CSR program is a manifestation of the Company's responsibility, commitment and compliance to the government's regulations and policies. In implementing its CSR program, the Company always adheres to the following applicable regulations:

1. Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety;
2. Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection;
3. Law No. 13 of 2003 on Manpower;
4. Guidelines for Environmental CSR from the Ministry of Environment;
5. Chapter 4 of Company Law number 40 in 2007 regarding the Corporate Social Responsibility.

Program CSR adalah perwujudan dari tanggung jawab, komitmen, dan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan kebijakan pemerintah. Dalam menerapkan program CSR-nya, Perseroan selalu mematuhi pada peraturan yang berlaku berikut:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
3. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
4. Pedoman CSR Lingkungan dari Kementerian Lingkungan Hidup;
5. Bab IV Undang-Undang Perseroan Terbatas nomer 40 Tahun 2007 tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

CSR ACTIVITIES

AKTIVITAS CSR

The Company's CSR activities emphasize four main pillars namely: responsibility for the environment, responsibility for employment, health and safety, responsibility for social and community developments, and responsibility for customers.

Corporate Social Responsibility for the Environment

The Company has strong commitment to meet the environmental, health and safety requirements, policies and requirements set by its parent, business requirements, laws and regulations, and other requirements as well as to improve and maintain the quality of environment.

The culture of business continual improvement at the Company involves a commitment to utilize internal and local resources to improve quality while minimize pollution through reducing waste and emissions, and reusing and recycling materials related to environmental aspects.

The Company maintains the safety and health in the workplace by providing safe and healthy facilities considering any potential hazard. Subsequently, the Company forms control measures to eliminate or reduce these hazards.

The Company ensures associates understand, apply and maintain this policy at all levels of the organization. Consistent dissemination of information is undertaken to actively carry out the Internal Quality, Environmental, Health and Safety Audit and Management Studies programs on a regular basis.

The performance of environment, health and safety quality is continuously monitored, reviewed and improved in line with the "Performance Indicators" and "Target and Environmental Objectives" as the framework of the Company's business.

Handling Waste

The Company applies a waste management policy for Hazardous/Toxic ("B3") and Non Hazardous Toxic Materials ("Non B3") and establishes standard waste management procedures based on their characteristics. This is done so that waste management in all operational areas of the Company has good planning, is monitored regularly, and evaluations are conducted continuously.

Kegiatan CSR Perseroan menekankan empat pilar utama yaitu: tanggung jawab terhadap lingkungan, tanggung jawab terhadap ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, tanggung jawab terhadap pengembangan sosial dan masyarakat, dan tanggung jawab terhadap pelanggan.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Lingkungan

Perseroan memiliki komitmen kuat untuk memenuhi persyaratan lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja, kebijakan dan persyaratan yang ditetapkan oleh perusahaan induk, persyaratan bisnis, peraturan perundang-undangan, dan persyaratan lainnya seraya tetap meningkatkan dan menjaga kualitas lingkungan.

Budaya penyempurnaan bisnis yang berkesinambungan di Perseroan melibatkan komitmen untuk memanfaatkan sumber daya internal dan lokal demi meningkatkan kualitas serta meminimalisir terjadinya polusi melalui pengurangan limbah dan emisi, penggunaan kembali, dan mendaur ulang bahan yang berhubungan dengan aspek lingkungan.

Perseroan menjaga keselamatan dan kesehatan di tempat kerja dengan menyediakan fasilitas yang aman dan sehat mengingat potensi bahaya yang dapat timbul. Selanjutnya, Perseroan merumuskan langkah-langkah pengendalian untuk melenyapkan atau mengurangi bahaya tersebut.

Perseroan memastikan karyawan memahami, menerapkan, dan mempertahankan pelaksanaan kebijakan ini di semua tingkatan organisasi. Penyebaran informasi secara konsisten dilakukan untuk secara aktif melaksanakan Audit Internal Mutu, Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, dan program Kajian Manajemen secara berkala.

Kinerja kualitas lingkungan, kesehatan dan keselamatan terus dipantau, ditinjau dan ditingkatkan sejalan dengan "Indikator Kinerja" dan "Target dan Tujuan Lingkungan" sebagai kerangka kerja bisnis Perseroan.

Penanganan Limbah

Perseroan menerapkan kebijakan pengelolaan limbah untuk Bahan Berbahaya/Beracun ("B3") dan Bahan Tidak Berbahaya/Beracun ("Non B3") serta menetapkan prosedur pengelolaan limbah standar berdasarkan karakteristiknya. Hal ini dilakukan agar pengelolaan limbah di seluruh wilayah operasional Perseroan memiliki perencanaan yang baik, dipantau secara teratur, dan dilakukan evaluasi secara terus menerus.



The Company uses Government Regulation No. 101/2014 concerning Management of Hazardous and Toxic Waste as a guideline in managing B3 waste. The Company has a strong commitment in handling and managing B3 waste to meet the regulated wastewater quality standards that work together with accredited laboratories.

Corporate Social Responsibility for Employment, Health and Safety

The Company fully understands the importance of Human Capital in business development and sustainability. Therefore, the Company is committed to continually manage and focus on improving the quality of human capital. The quality improvement is expected to create reliable, high integrity and professional human capital.

Improving the quality of human capital is an integral part of fulfilling the associates' rights and welfare while working at the Company. Therefore, the Company realises its responsibility to associates through CSR programs that focus on employment, health, and work safety. The Company continuously applies the following CSR activities in labour, health and work safety in a sustainable manner:

Employment

1. Company Policy

The Company has published policies related to labor management aiming to create comfort and security as well as improve associate welfare.

2. Collective Labor Agreement (PKB)

The Collective Labor Agreement (PKB) is a joint guideline in carrying out harmonious, dynamic and fair working relationships between the Company and associates. PKB governs various matters related to work relation, consisting of the benefits, the work safety and health rules for associates.

3. Access to Policy

The Company gives access to policies related to managing its workforce for associates through various on-line facilities. The Company always informs associates of the latest policies concerning employment to ensure that the associates can easily find any new policies issued.

Perseroan menerapkan Peraturan Pemerintah No. 101/2014 tentang Pengelolaan Limbah Berbahaya dan Beracun sebagai pedoman dalam mengelola limbah B3. Perseroan memiliki komitmen kuat dalam menangani dan mengelola limbah B3 untuk memenuhi standar kualitas air limbah sesuai regulasi yang bekerja bersama dengan laboratorium terakreditasi.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atas Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan sepenuhnya memahami pentingnya Sumber Daya Manusia dalam pengembangan dan keberlanjutan bisnis. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk terus mengelola dan fokus pada peningkatan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas tersebut diharapkan dapat menciptakan sumber daya manusia yang andal, berintegritas tinggi, dan profesional.

Meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah bagian penting dari pemenuhan hak dan kesejahteraan karyawan saat bekerja di Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan menyadari tanggung jawabnya terhadap karyawan melalui program CSR yang berfokus pada ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja. Perseroan terus menerapkan kegiatan CSR berikut di bidang ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja secara berkelanjutan:

Ketenagakerjaan

1. Kebijakan Perusahaan

Perseroan telah menerbitkan kebijakan yang terkait dengan manajemen tenaga kerja yang umumnya bertujuan untuk menciptakan kenyamanan dan keamanan serta meningkatkan kesejahteraan karyawan.

2. Perjanjian Kerja Bersama (PKB)

Perjanjian Kerja Bersama (PKB) merupakan pedoman bersama dalam menjalankan hubungan kerja yang harmonis, dinamis, dan adil antara Perseroan dan karyawan. PKB mengatur berbagai hal yang berkaitan dengan hubungan kerja, yang terdiri dari keuntungan, keselamatan kerja, dan peraturan kesehatan untuk karyawan.

3. Akses terhadap Kebijakan

Perseroan memberikan akses terhadap kebijakan yang terkait dengan pengelolaan tenaga kerja untuk karyawan melalui berbagai fasilitas secara online. Perseroan selalu memberi tahu karyawan tentang kebijakan terbaru mengenai ketenagakerjaan demi memastikan bahwa karyawan dapat dengan mudah menemukan kebijakan baru yang diterbitkan.

4. Information Disclosure

The Company has a variety of internal communication facilities, ranging from e-mail broadcasts, CEO messages, internal magazines, posters, and internal websites to support information disclosure to associates. For information related to administration and staffing, the associates can directly contact HR personnel.

5. Work-Life Balance

A conducive work climate supports associates to reach their full potential in the workplace. Many engagement activities are held to strengthen the associates' bonds with each other and encourage a balanced work life within the Company.

6. Employment Opportunities

The Company offers equal employment opportunity to every associate regardless of gender, ethnicity, religion, or race. The Company implements a performance-based culture that focuses on the performance, contribution, and competence of each associate in considering Human Resource-related decision making.

7. Gender Equality and Job Opportunities

The Company upholds equality in every aspect of the business. The Company provides equal opportunity for all associates to work, develop, and obtain the facilities and other benefits in accordance with their contribution to the Company.

Occupational Health and Safety

1. Health

Besides thorough policies and procedures, the Company's associates also actively holds discussions regarding occupational health and safety through Labor Unions. This is stated in the Collective Labor Agreement (PKB) which includes:

- Health insurance
- Outpatient benefits
- Inpatient benefits
- Glasses purchase benefits
- Pregnancy and childbirth benefits compensation
- Medical check-up program

The Company provides supporting facilities and infrastructure for occupational health, including the health clinics for associate and communities that have collaborated with the Health Social Security Agency (BPJS Kesehatan).

4. Keterbukaan Informasi

Perseroan memiliki berbagai fasilitas komunikasi internal, mulai dari *e-mail broadcast*, *CEO message*, majalah internal, poster, dan situs web internal guna mendukung pengungkapan informasi kepada karyawan. Untuk informasi terkait administrasi dan kepegawaian, karyawan dapat langsung menghubungi personil SDM.

5. Work-Life Balance

Iklim kerja yang kondusif mendukung karyawan untuk mencapai potensi penuh mereka di tempat kerja. Banyak aktivitas *engagement* diadakan untuk memperkuat ikatan karyawan satu sama lain dan mendorong kehidupan kerja yang seimbang dalam Perseroan.

6. Peluang Kerja

Perseroan menawarkan kesempatan kerja yang setara bagi setiap karyawan tanpa memandang jenis kelamin, suku, agama, atau ras. Perseroan menerapkan *performance based culture* yang berfokus pada capaian hasil, kontribusi, dan kompetensi masing-masing karyawan dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan terkait Sumber Daya Manusia.

7. Kesetaraan Gender dan Peluang Kerja

Perseroan menjunjung tinggi kesetaraan dalam setiap aspek bisnis. Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan untuk bekerja, mengembangkan diri, dan mendapatkan fasilitas dan keuntungan lainnya sesuai dengan kontribusi mereka kepada Perseroan.

Kesehatan dan keselamatan Kerja

1. Kesehatan

Selain melalui kebijakan dan prosedur, karyawan Perseroan juga aktif mengadakan diskusi tentang kesehatan dan keselamatan kerja melalui Serikat Buruh. Hal ini dinyatakan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang meliputi:

- Jaminan kesehatan
- Santunan rawat jalan
- Santunan rawat inap
- Santunan pembelian kacamata
- Santunan pemeriksaan kehamilan dan persalinan
- Program *medical check-up*

Perseroan menyediakan fasilitas dan infrastruktur pendukung untuk kesehatan kerja, termasuk klinik kesehatan untuk karyawan dan masyarakat yang telah bekerja sama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan).



The Company's has registered the associates in the National Social Security program which is Social Security for Manpower (BPJS Ketenagakerjaan) and Social Security for Health (BPJS Kesehatan). In addition to participating in BPJS Kesehatan, the Company also registers associates in an associate health insurance program including their families with a maximum of up to 3 children. The health insurance provided by the Company includes outpatient care, hospitalization, pregnancy and childbirth, medical check-ups for associates at a certain level, and compensation for glasses. The provision of health insurance is a manifestation of the Company's commitment to support associates health and welfare. Health insurance also provides comfort and convenience for associates when they need access to health facilities in a national scope. Associates can utilize the cashless health facilities.

2. Work Safety

Associates are one of the vital assets in supporting the Company's sustainability. To ensure that associates are always able to support the Company's business activities despite various risks that may arise while working, the Company has several policies and procedures, which are:

- Crisis Management Policy that governs the systematic response to the occurrence of security risks that threaten staff, assets and the sustainability of the Company's operation.
- Procedure for Associate Protection in an Emergency Condition. It aims to provide guidance for the actions of associates in an emergency case.
- Office Security Equipment Policy. Through this policy, the Company has set the standards for the procurement of security equipment including CCTV and alarms throughout the office, including the testing process.

Many activities related to associate safety are carried out, including:

- Dissemination of guidelines for actions in an emergency through images or notices installed in certain places.
- Establishment of an emergency response team.
- Regular training like fire handling, flood response, safety briefings and other activities.
- Construction of communication lines for use in emergency conditions and periodic tests to monitor accuracy and response time.

Perseroan telah mendaftarkan para karyawan ke dalam program Jaminan Sosial Nasional yaitu BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan. Selain keikutsertaan dalam BPJS Kesehatan, Perseroan juga mendaftarkan para karyawan ke dalam program asuransi kesehatan karyawan termasuk keluarga mereka dengan maksimal hingga 3 anak. Asuransi kesehatan yang disediakan oleh Perseroan meliputi perawatan rawat jalan, rawat inap, kehamilan dan persalinan, pemeriksaan kesehatan untuk karyawan pada tingkat tertentu, dan santunan untuk pembelian kacamata. Pemberian asuransi kesehatan adalah perwujudan dari komitmen Perseroan untuk mendukung kesehatan dan kesejahteraan karyawan. Asuransi kesehatan juga memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi karyawan ketika mereka membutuhkan akses fasilitas kesehatan dengan lingkup nasional. Karyawan dapat memanfaatkan fasilitas kesehatan dengan sistem *cashless*.

2. Keselamatan Kerja

Karyawan merupakan salah satu aset paling penting dalam mendukung keberlanjutan Perseroan. Untuk memastikan bahwa karyawan selalu dapat menjunjung kegiatan bisnis Perseroan meskipun berbagai risiko mungkin timbul saat bekerja, Perseroan memiliki beberapa kebijakan dan prosedur, yaitu:

- Kebijakan Manajemen Krisis yang mengatur respons sistematis terhadap terjadinya respons sistematis terhadap terjadinya risiko keamanan yang mengancam staf, aset, dan keberlanjutan kegiatan operasional Perseroan.
- Prosedur Perlindungan Karyawan dalam Kondisi Darurat. Prosedur ini bertujuan untuk memberikan panduan untuk tindakan bagi setiap karyawan dalam situasi darurat.
- Kebijakan Peralatan Keamanan Kantor. Melalui kebijakan ini, Perseroan telah menetapkan standar untuk pengadaan peralatan keamanan termasuk CCTV dan alarm di seluruh kantor, termasuk proses pengujiannya.

Banyak kegiatan yang berkaitan dengan keselamatan karyawan dilaksanakan, termasuk:

- Sosialisasi pedoman untuk tindakan dalam keadaan darurat melalui gambar atau pemberitahuan yang dipasang di tempat-tempat tertentu.
- Pembentukan tim tanggap darurat.
- Pelatihan secara berkala seperti penanganan kebakaran, respons terhadap banjir, *safety briefing* dan kegiatan lainnya.
- Pembangunan jalur komunikasi untuk digunakan dalam kondisi darurat dan pengujian berkala untuk memantau keakuratan dan *response time*.

- e. Construction of a Business Recovery Team responsible for continuing the predetermined critical processes in each work unit.

As most of the Company's business activities and associates are carried out inside the building, the Company provides facilities and infrastructure to handle workplace safety on every office floor. The facilities for handling work safety consist of CCTV, alarms, sprinklers, smoke detectors, fire extinguishers, first aid kits, hydrant hose boxes, fire blankets, and evacuation route directions, to give announcements during emergencies. In 2020, the Company also registered the associates in K3 training at the Ministry of Health and joined the K3 Committee.

In 2020, 1.237 participants have taken part in training related to the coordination of the implementation of work safety.

Corporate Social Responsibility for Social and Community Development

The community should also get the benefit from the Company's success. Therefore, the Company through the CSR program in social and community development focuses on providing assistance and encouragement to the community and environment. This creates economic, educational and health benefits, as well as foster preservation of the surrounding environment and culture. Throughout 2020, several social and community development activities were carried out by the Company:

Orphanage and Widow Benefits

The Company initiated a charity event in May to raise awareness for people in need, orphans and widows in particular, by providing basic necessities to help meet their life needs.

In addition to the implementation of the aforementioned activities, the Company holds other regular programs in social and community development, including managing Klinik Pratama, and offering a scholarship for children of the Company's a commitment to support the education quality in Indonesia.

Security Operations for New Year and Early Year

The Company provides assistance in the form of meal boxes to give appreciation to the Parties who helped secure the area around the Company in Warung Jambu security post, North Bogor during the end year and new year.

- e. Pembangunan *Business Recovery Team* yang bertanggung jawab untuk melanjutkan proses kritikal yang telah ditentukan di setiap unit kerja.

Karena sebagian besar aktivitas bisnis dan karyawan Perseroan dilakukan di dalam gedung, Perseroan menyediakan fasilitas dan infrastruktur untuk menangani keselamatan di tempat kerja di setiap lantai kantor. Fasilitas penanganan keselamatan kerja terdiri dari CCTV, alarm, *sprinkler, smoke detector*, APAR, kotak P3K, kotak selang *hydrant, fire blanket*, dan petunjuk arah jalur evakuasi, untuk memberikan pengumuman selama situasi darurat. Pada tahun 2020, Perseroan juga mengikut sertakan karyawan dalam pelatihan K3 di Kementerian Kesehatan dan tergabung dalam Komite K3.

Pada 2020, 1.237 peserta telah mengikuti pelatihan terkait dengan koordinasi pelaksanaan keselamatan kerja.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Pengembangan Sosial dan Masyarakat

Masyarakat juga sepatutnya memperoleh manfaat dari kesuksesan Perseroan. Dengan demikian, Perseroan melalui program CSR pengembangan sosial dan masyarakat berfokus pada pemberian bantuan dan dorongan kepada masyarakat dan lingkungan. Program ini menciptakan manfaat ekonomi, pendidikan dan kesehatan, serta mendorong pelestarian lingkungan sekitar dan budaya. Sepanjang 2020, beberapa kegiatan pengembangan sosial dan masyarakat telah dilakukan oleh Perseroan:

Santunan Panti Asuhan dan Janda

Perseroan memprakarsai acara amal pada bulan Mei untuk meningkatkan kesadaran bagi orang-orang yang membutuhkan, yatim dan janda khususnya, dengan menyediakan kebutuhan dasar demi membantu memenuhi kebutuhan hidup mereka.

Selain pelaksanaan kegiatan tersebut, Perseroan mengadakan program berkala lainnya dalam pengembangan sosial dan masyarakat, termasuk mengelola Klinik Pratama, dan menawarkan beasiswa untuk anak-anak karyawan Perseroan sebagai komitmen Perseroan dalam mendukung kualitas pendidikan di Indonesia.

Operasi Lilin dan Operasi Ketupat

Perseroan memberikan bantuan konsumsi dalam rangka mengapresiasi para Pihak yang turun tangan membantu menjaga keamanan wilayah sekitar Perseroan di pos pengamanan Warung Jambu, Bogor Utara pada saat akhir tahun dan tahun baru.